

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan Kompas.com

Pada penelitian ini menggunakan media berita *online* Kompas.com dipilih karena kredibilitas dan reputasinya sebagai salah satu portal berita terkemuka di Indonesia yang menyediakan berbagai jenis konten berita yang up-to-date dan terpercaya.



Gambar 4.1 Logo Kompas.com

Kompas.com adalah media *online* di Indonesia yang diluncurkan pada 14 September 1995 dengan nama Kompas *Online*. Awalnya, Kompas *Online* hanya menampilkan salinan berita-berita dari harian Kompas pada hari yang sama. Pada tahun 1996, Kompas *Online* mengubah namanya menjadi www.kompas.com, yang membuatnya semakin dikenal baik di dalam maupun luar negeri. Tujuan hadirnya Kompas *Online* adalah untuk memudahkan masyarakat membaca harian Kompas di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Dengan adanya Kompas *Online*, pembaca di Indonesia bagian timur tidak perlu menunggu beberapa hari untuk mendapatkan harian Kompas dan bisa membaca berita pada hari yang sama. Seiring pesatnya perkembangan dunia digital, Kompas *Online* dikembangkan menjadi unit bisnis tersendiri di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM) pada Agustus 1998.

Setelah menjadi unit bisnis, Kompas *Online* lebih dikenal dengan sebutan KCM. Pada era KCM, pengunjung tidak hanya mendapatkan replika berita dari harian Kompas tetapi juga update berita-berita terbaru. Jumlah pengunjung KCM meningkat drastis seiring dengan tumbuhnya pengguna internet di Indonesia. Mengakses informasi dan internet telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia, yang mendorong KCM untuk terus berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, KCM melakukan rebranding menjadi Kompas.com.

Rebranding Kompas.com bertujuan untuk kembali memperkuat merek Kompas yang dikenal selalu menghadirkan jurnalisme bermakna dengan menambahkan berbagai kanal. Produktivitas dalam penyajian berita ditingkatkan demi memberikan informasi yang terbaru dan aktual kepada para pembaca. Rebranding ini ingin menegaskan bahwa portal berita ini hadir sebagai acuan jurnalisme yang baik di tengah maraknya informasi yang kredibilitasnya diragukan. PT Kompas Cyber Media merupakan salah satu perusahaan media *online* di bawah naungan grup Kompas Gramedia. Grup ini didirikan oleh Jakob Oetama dan PK Ojong. Kantor perusahaan beralamat di Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lantai Lima, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270, Indonesia. Perusahaan ini berbadan hukum dengan nomor TDP 09.05.1.73.37957957 dan memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP) Nomor 00573/24.1.0/31.71-7.1001/1.824.271/2015.

Beberapa media *online* di bawah PT Kompas Cyber Media antara lain kompas.com, kidnesia.com, kompasiana.com, nextren.com, otomania.com, bolasports.com, juara.net, otobursa.com, cewekbanget.id, grid.id, pijaru.com, tribunnews.com, kompaskarier.com, dan pasangiklan.com. Kompas.com juga telah meraih beberapa penghargaan, seperti Best in *Online* Media pada tahun 2011, Great Performing Website (Category: News Portal) pada tahun 2014, Top Brand *Online* News Platform dan Great Performing Website (Category: News Site) pada tahun 2016, serta Gold Champions (News Website Category) pada tahun 2017, dan banyak lagi.

4.1.1.1 Visi Misi Perusahaan

Kompas.com memiliki visi dan misi untuk menjadi agen perubahan dalam membangun komunitas Indonesia yang lebih harmonis, toleran, aman, dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan menjalankan peran Kompas sebagai pemimpin pasar secara nasional melalui optimalisasi sumber daya dan sinergi dengan mitra strategis.

4.1.2 Profil Perusahaan Republika.co.id

Pada penelitian ini menggunakan media berita *online* Republika.co.id sebagai sumber utama data dan informasi. Republika.co.id dipilih karena reputasinya yang terpercaya dan kredibilitasnya sebagai salah satu portal berita terkemuka di Indonesia, yang menyajikan berbagai konten berita aktual dan mendalam.



REPUBLIKA

Gambar 4.1 Logo Republika

Ketika pertama kali terbit, Harian Republika dikelola oleh wartawan muda profesional di bawah pimpinan mantan wartawan Tempo, Zaim Uchrowi (Budianto, 2019:40). Dua tahun kemudian, pada 17 Agustus 1995, Republika meluncurkan portal *online*-nya, Republika.co.id (www.republika.co.id). Terobosan ini menjadikan Republika sebagai media *online* pertama di Indonesia (Budianto, 2019:41). Selama empat tahun pertama, Republika *online* hanya memindahkan berita dari versi cetak ke versi digital. Saat ini, Republika dimiliki oleh PT Republika Media Mandiri dengan induk perusahaan PT Abdi Bangsa. Menurut situs resminya, Republika.co.id menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, dan video berbasis teknologi hypermedia dan hiperteks (www.republika.co.id).

Republika.co.id, diluncurkan pada 17 Agustus 1999, dua tahun setelah Harian Republika terbit, adalah portal berita berbasis teknologi hypermedia dan hiperteks yang menyajikan informasi dalam teks, video, dan audio

(Republika.co.id, 2023). Portal ini dikembangkan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia untuk masyarakat Indonesia (Rabbina, 2022). Republika.co.id menawarkan fitur baru yang menggabungkan komunikasi media digital, dengan konten yang diperbarui terus menerus di berbagai kanal seperti nasional, internasional, olahraga, dan lainnya, termasuk rubrik tentang Islam seperti khazanah dan sharia (Republika.co.id, 2023). Portal ini juga berfungsi sebagai platform bagi komunitas untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat.

4.1.2.1 Visi Misi Perusahaan

Dikutip dari situs resminya, Republika.co.id memiliki visi untuk menjadi media *online* yang terintegrasi dan unggul. Untuk mencapai visi tersebut, misi Republika.co.id meliputi:

1. Membangun komunitas Muslim yang moderat, cerdas, dan berdaya.
2. Menyuarakan aspirasi, ide, dan suara masyarakat demi terciptanya demokrasi yang sehat dan sejahtera
3. Menciptakan manajemen yang efisien dan efektif.

4.2 Hasil dan Analisis Penelitian

Analisis Artikel Berita 1

Judul : Polres Sukabumi Kota Razia Mobil-Motor dengan Knalpot Bising

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 17 Januari 2024

Ringkasan : Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Sukabumi Kota memperketat penindakan terhadap pengendara yang menggunakan knalpot bising pada sepeda motor atau mobil. Polisi melakukan tilang di tempat dan menyita sementara kendaraan tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat di wilayah Polres Sukabumi Kota. Banyak laporan dan keluhan dari masyarakat yang meminta penertiban terhadap kendaraan bermotor dengan knalpot brong, sehingga tindakan ini dilakukan sebagai respons terhadap permintaan tersebut.

Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan	
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Polres Sukabumi Kota Razia Mobil-Motor dengan Knalpot Bising	
	<i>Lead</i>	Polres Sukabumi Kota menggelar razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising di beberapa titik di Kota Sukabumi pada Selasa (17/1/2024).	
	Latar Informasi	Razia ini dilakukan sebagai respon terhadap keluhan masyarakat tentang kebisingan yang ditimbulkan oleh knalpot kendaraan yang tidak sesuai standar.	
	Kutipan Sumber	Satlantas Polres Sukabumi Kota Iptu Ade Hidayat mengatakan, 'Kami menerima banyak keluhan dari masyarakat tentang knalpot bising yang mengganggu ketenangan lingkungan.	
	Pernyataan Sumber	Menurut Iptu Ade Hidayat selama empat hari operasi atau razia knalpot bising dari 10-13 Januari 2024, polisi menyita lebih dari 120 unit knalpot.	
	Penutup	Kepala Polri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo dengan tegas melarang penggunaan knalpot bising. Dia lalu menginstruksikan kepada seluruh jajarannya mengambil tindakan sesuai aturan serta memberikan edukasi dan sosialisasi terkait larangan penggunaan knalpot bising itu.	
	Struktur Skrip	<i>What</i>	Polres Sukabumi Kota melakukan razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising.
		<i>Who</i>	Razia dilakukan oleh Polres Sukabumi Kota.
		<i>When</i>	17 Januari 2024
		<i>Where</i>	Razia ini dilakukan di berbagai lokasi di Kota Sukabumi.
<i>Why</i>		Tujuan razia adalah untuk menertibkan penggunaan knalpot bising yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat.	
Struktur Tematik	<i>How</i>	Polisi menghentikan kendaraan yang dicurigai menggunakan knalpot bising, memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan, dan mengambil tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku terhadap pelanggar dan menghimbau pelanggar.	
	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1, 2, 3, 4 menginformasikan tentang penindakan terhadap knalpot	

brong di Sukabumi. Paragraf 5, 6 menjelaskan bahwa selama operasi atau razia knalpot bising berlangsung, polisi menyita lebih dari 120 unit knalpot.

Gambar yang digunakan pada artikel ini yaitu seorang polisi yang sedang melakukan penindakan terhadap pengguna knalpot brong.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Polres Sukabumi Kota Razia Mobil-Motor dengan Knalpot Bising” kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polres Sukabumi Kota menggelar razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising di beberapa titik di Kota Sukabumi pada Selasa (17/1/2024). Razia ini dilakukan sebagai respon terhadap keluhan masyarakat tentang kebisingan yang ditimbulkan oleh knalpot kendaraan yang tidak sesuai standar. Dan ada juga kutipan sumber dari Satlantas Polres Sukabumi Kota Iptu Ade Hidayat mengatakan, 'Kami menerima banyak keluhan dari masyarakat tentang knalpot bising yang mengganggu ketenangan lingkungan. Sumber juga mengatakan bahwa selama empat hari operasi atau razia knalpot bising dari 10-13 Januari 2024, polisi menyita lebih dari 120 unit knalpot. Lalu artikel ini menutup dengan kata Kepala Polri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo dengan tegas melarang penggunaan knalpot bising. Dia lalu menginstruksikan kepada seluruh jajarannya mengambil tindakan sesuai aturan serta memberikan edukasi dan sosialisasi terkait larangan penggunaan knalpot bising itu.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Polres Sukabumi Kota melakukan razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Unsur *who* Razia dilakukan oleh Polres Sukabumi Kota. Unsur *when* yaitu pada tanggal 17 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu Razia ini dilakukan di berbagai lokasi di Kota Sukabumi. Unsur *why* yaitu Tujuan razia adalah untuk menertibkan

penggunaan knalpot bising yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Lalu unsur *how* yaitu Polisi menghentikan kendaraan yang dicurigai menggunakan knalpot bising, memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan, dan mengambil tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku terhadap pelanggar dan menghimbau pelanggar.

c. Struktur Tematik

Berdasarkan dari struktur tematik ini mulai dari paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang penindakan terhadap knalpot brong di Sukabumi. Lalu paragraf selanjutnya menjelaskan bahwa selama operasi atau razia knalpot bising berlangsung, polisi menyita lebih dari 120 unit knalpot.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik ini terdapat gambar yang digunakan pada artikel ini yaitu seorang polisi yang sedang melakukan penindakan terhadap pengguna knalpot brong.

Analisis Artikel Berita 2

Judul : Polda Jateng Bakal Panggil Penanggung Jawab Kampanye Terbuka yang Massanya Gunakan Knalpot Brong
 Sumber : Kompas.com
 Tanggal : 15 Januari 2024
 Ringkasan : Polda Jawa Tengah berencana memanggil penanggung jawab kampanye terbuka di Surakarta yang dihadiri oleh massa besar menggunakan knalpot brong. Langkah ini diambil setelah acara tersebut memicu kebisingan dan potensi gangguan ketertiban. Polisi akan menginvestigasi untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak melanggar peraturan yang berlaku, terutama terkait penggunaan knalpot brong yang dilarang karena mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum. Penyelidikan ini bertujuan untuk menegakkan hukum dan menjaga ketertiban di masyarakat.

Tabel 4.2 Analisis artikel berita 2 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Polda Jateng Bakal Panggil Penanggung Jawab Kampanye Terbuka yang Massanya Gunakan Knalpot Brong.

	<i>Lead</i>	Polda Jawa Tengah akan memanggil penanggung jawab kampanye terbuka yang dihadiri oleh massa besar menggunakan knalpot brong.
	Latar Informasi	Kampanye terbuka di Jawa Tengah memicu kebisingan dan potensi gangguan ketertiban karena massa menggunakan knalpot brong, yang dilarang karena mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum.
	Kutipan Sumber	Dirlantas Polda Jateng Kombes Sonny Irawan mengatakan "Termasuk knalpot brong, penanggung jawab akan tanggung jawab. Jika masih ada, maka penanggung jawab akan dipanggil kepolisian untuk dimintai pertanggungjawaban,"
	Pernyataan Sumber	Kapolda telah mengeluarkan maklumat terkait larangan penggunaan knalpot brong, yang akan disertakan dalam surat izin kegiatan dari intelijen. Intelijen akan memantau kegiatan tersebut dan mengingatkan agar tetap tertib berlalu lintas," katanya.
	Penutup	Tim pemenangan bisa mengingatkan peserta kampanye untuk tertib berlalu lintas. Mereka sudah berjanji untuk tidak menggunakan knalpot brong. Diharapkan agar tetap tertib, menggunakan helm, dan mengikuti aturan lalu lintas," ujarnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Polda Jateng akan memanggil penanggung jawab kampanye terbuka yang massanya diduga melanggar aturan.
	<i>Who</i> <i>When</i> <i>Where</i>	Polda Jateng. 21 Januari 2024. Kampanye ini berlangsung di wilayah Jawa Tengah.
	<i>Why</i>	Karena massa yang hadir menggunakan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum.
	<i>How</i>	Dengan mengeluarkan maklumat terkait larangan penggunaan knalpot brong dan menyertakannya dalam surat izin kegiatan dari intelijen, serta mengingatkan tim pemenangan untuk memastikan peserta kampanye tertib berlalu lintas dan menggunakan helm.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6 menginformasikan tentang Dirlantas Polda Jateng Kombes Sonny Irawan mendeklarasikan zero knalpot brong bersama perwakilan masyarakat Jawa

Struktur Retoris

Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik

Tengah di depan Kantor Gubernur Jateng, Kota Semarang, pada Minggu (14/1/2024). Lalu pada paragraf 7, 8, 9 menginformasikan untuk mengingatkan peserta kampanye untuk tertib berlalu lintas. Mereka sudah berjanji untuk tidak menggunakan knalpot brong. Pada berita ini menggunakan gambar polisi dan para peserta yang mengikuti kampanye yang sedang menandatangani sebuah spanduk.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Polda Jateng Bakal Panggil Penanggung Jawab Kampanye Terbuka yang Massanya Gunakan Knalpot Brong” kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polda Jawa Tengah akan memanggil penanggung jawab kampanye terbuka yang dihadiri oleh massa besar menggunakan knalpot brong, Kampanye terbuka di Jawa Tengah memicu kebisingan dan potensi gangguan ketertiban karena massa menggunakan knalpot brong, yang dilarang karena mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum. Dan ada juga kutipan sumber dari Dirlantas Polda Jateng Kombes Sonny Irawan mengatakan "Termasuk knalpot brong, penanggung jawab akan tanggung jawab. Jika masih ada, maka penanggung jawab akan dipanggil kepolisian untuk dimintai pertanggungjawaban,". Sumber juga mengatakan bahwa Kapolda telah mengeluarkan maklumat terkait larangan penggunaan knalpot brong, yang akan disertakan dalam surat izin kegiatan dari intelijen. Intelijen akan memantau kegiatan tersebut dan mengingatkan agar tetap tertib berlalu lintas," katanya. Lalu artikel ini menutup dengan kata Tim pemenangan bisa mengingatkan peserta kampanye untuk tertib berlalu lintas. Mereka sudah berjanji untuk tidak menggunakan knalpot brong. Diharapkan agar tetap tertib, menggunakan helm, dan mengikuti aturan lalu lintas," ujarnya.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan

kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Polda Jateng akan memanggil penanggung jawab kampanye terbuka yang massanya diduga melanggar aturan. Unsur *who* Polda Jateng. Unsur *when* yaitu pada tanggal 21 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu Kampanye ini berlangsung di wilayah Jawa Tengah. Unsur *why* yaitu Karena massa yang hadir menggunakan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum. Lalu unsur *how* yaitu Dengan mengeluarkan maklumat terkait larangan penggunaan knalpot brong dan menyertakannya dalam surat izin kegiatan dari intelijen, serta mengingatkan tim pemenangan untuk memastikan peserta kampanye tertib berlalu lintas dan menggunakan helm.

c. Struktur Tematik

Berdasarkan dari struktur tematik ini mulai dari paragraf 1 sampai 6 menginformasikan tentang Dirlantas Polda Jateng Kombes Sonny Irawan mendeklarasikan zero knalpot brong bersama perwakilan masyarakat Jawa Tengah di depan Kantor Gubernur Jateng, Kota Semarang, pada Minggu (14/1/2024). Lalu paragraf selanjutnya menjelaskan bahwa menginformasikan untuk mengingatkan peserta kampanye untuk tertib berlalu lintas. Mereka sudah berjanji untuk tidak menggunakan knalpot brong.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris ini terdapat gambar yang digunakan pada artikel ini yaitu polisi dan para peserta yang mengikuti kampanye yang sedang menandatangani sebuah spanduk.

Analisis Artikel Berita 3

Judul : Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 4 September 2023

Ringkasan : Berita mengenai "Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi" menjelaskan bahwa penggunaan knalpot racing atau aftermarket dapat menyebabkan motor tidak lulus uji emisi. Ini disebabkan oleh knalpot racing yang tidak dilengkapi dengan catalytic converter, yang berfungsi untuk mengurangi

emisi gas buang. Tanpa komponen ini, emisi gas buang menjadi lebih tinggi dan tidak memenuhi standar uji emisi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel 4.3 Analisis artikel berita 3 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi.
	<i>Lead</i>	Sepeda motor yang menggunakan knalpot racing secara otomatis tidak akan memenuhi standar uji emisi yang diterapkan.
	Latar Informasi	Peraturan uji emisi yang berlaku dan alasan teknis mengapa knalpot racing menyebabkan motor tidak lolos uji emisi.
	Kutipan Sumber	Aries Mandala, Kepala Bengkel AHASS Pelangi Prima Mandiri, menegaskan bahwa emisi gas buang pada motor racing tidak sama dengan motor biasa meskipun mesin dan kompresinya sama. "Emisi gas buang pada motor racing lebih tinggi," ujarnya.
	Pernyataan Sumber	Aries menjelaskan bahwa knalpot racing tidak memiliki sistem penyaring gas buang. Hal ini berarti bahwa asap hasil pembakaran di ruang mesin langsung keluar tanpa melalui proses penyaringan, menghasilkan emisi gas buang yang lebih tinggi dibandingkan dengan knalpot motor biasa.
	Penutup	Dibalik tampilan luarnya yang sederhana, knalpot biasa memiliki bagian dalam yang rumit seperti labirin. Labirin ini berfungsi untuk menyaring gas buang sebelum dikeluarkan dari kendaraan. Hal ini berbeda dengan knalpot racing yang umumnya tidak memiliki sistem penyaringan dan langsung mengeluarkan asap hasil pembakaran.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Motor dengan knalpot racing tidak lolos uji emisi.
	<i>Who</i>	Pengguna motor dengan knalpot racing.
	<i>When</i>	4 September 2023
	<i>Where</i>	Di Indonesia
	<i>Why</i>	Motor dengan knalpot racing tidak memiliki sistem penyaringan emisi seperti motor dengan knalpot standar. Knalpot racing tidak memiliki catalytic converter dan muffler, yang merupakan bagian dari knalpot standar yang menyaring emisi.

	<i>How</i>	Motor dengan knalpot racing tidak akan lolos uji emisi.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada paragraf 1 sampai 6 menjelaskan bagaimana sistem pembuangan gas knalpot standart pabrik dan knalpot racing. Lalu pada paragraf terakhir memberikan pernyataan secara fisik dari knalpot standart pabrik dan knalpot racing.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini menggunakan gambar polisi yang sedang melakukan uji emisi pada sebuah motor di kawasan Terminal Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jumat (25/8/2023).

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi.” kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Sepeda motor yang menggunakan knalpot racing secara otomatis tidak akan memenuhi standar uji emisi yang diterapkan, peraturan uji emisi yang berlaku dan alasan teknis mengapa knalpot racing menyebabkan motor tidak lolos uji emisi. Dan ada juga kutipan sumber dari Aries Mandala, Kepala Bengkel AHASS Pelangi Prima Mandiri, menegaskan bahwa emisi gas buang pada motor racing tidak sama dengan motor biasa meskipun mesin dan kompresinya sama. "Emisi gas buang pada motor racing lebih tinggi," ujarnya. Sumber juga mengatakan bahwa Aries menjelaskan bahwa knalpot racing tidak memiliki sistem penyaring gas buang. Hal ini berarti bahwa asap hasil pembakaran di ruang mesin langsung keluar tanpa melalui proses penyaringan, menghasilkan emisi gas buang yang lebih tinggi dibandingkan dengan knalpot motor biasa. Lalu artikel ini menutup dengan kata Dibalik tampilan luarnya yang sederhana, knalpot biasa memiliki bagian dalam yang rumit seperti labirin. Labirin ini berfungsi untuk menyaring gas buang sebelum dikeluarkan dari kendaraan. Hal ini berbeda dengan knalpot racing yang umumnya tidak memiliki sistem penyaringan dan langsung mengeluarkan asap hasil pembakaran.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan

kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Motor dengan knalpot racing tidak lolos uji emisi. Unsur *who* pengguna motor dengan knalpot racing. Unsur *when* yaitu pada tanggal 4 September 2023 dan unsur *where* yaitu di Indonesia. Unsur *why* yaitu Motor dengan knalpot racing tidak memiliki sistem penyaringan emisi seperti motor dengan knalpot standar. Knalpot racing tidak memiliki catalytic converter dan muffler, yang merupakan bagian dari knalpot standar yang menyaring emisi.. Lalu unsur *how* yaitu motor dengan knalpot racing tidak akan lolos uji emisi.

c. Struktur Tematik

Berdasarkan dari struktur tematik ini mulai dari paragraf 1 sampai 6 menjelaskan bagaimana sistem pembuangan gas knalpot standart pabrik dan knalpot racing. Lalu pada paragraf terakhir memberikan pernyataan secara fisik dari knalpot standart pabrik dan knalpot racing.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan gambar polisi yang sedang melakukan uji emisi pada sebuah motor di kawasan Terminal Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jumat (25/8/2023).

Analisis Artikel Berita 4

Judul : Operasi Knalpot Brong di Purworejo, Polisi: Sebagian Besar yang Terjaring adalah Pelajar

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 5 Januari 2024

Ringkasan : Di Purworejo, operasi terhadap penggunaan knalpot brong dilakukan oleh kepolisian setempat untuk mengurangi kebisingan dan menjaga ketertiban masyarakat. Sebagian besar pelanggar yang terjaring dalam operasi ini adalah pelajar. Pihak kepolisian menyita puluhan sepeda motor dengan knalpot brong dalam operasi yang berlangsung selama dua hari. Selain itu, mereka juga mengimbau masyarakat untuk mendukung program "zero knalpot brong" demi keamanan dan kenyamanan bersama.

Tabel 4.4 Analisis artikel berita 4 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Operasi Knalpot Brong di Purworejo, Polisi: Sebagian Besar yang Terjaring adalah Pelajar.
	<i>Lead</i>	Polisi di Purworejo telah menggelar operasi untuk menindak pengguna knalpot brong, dengan sebagian besar pelanggar yang terjaring adalah pelajar.
	Latar Informasi	Operasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kebisingan dan menjaga ketertiban umum di wilayah Purworejo. Knalpot brong, yang menghasilkan suara bising, sering digunakan oleh pengendara motor muda dan menimbulkan gangguan bagi masyarakat.
	Kutipan Sumber	"Sebagian besar pelanggar yang terjaring dalam operasi ini adalah pelajar," ujar seorang Kasat Lantas AKP Untung Ariyono.
	Pernyataan Sumber	"Regulasi yang kami tekankan dalam sosialisasi adalah UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, khususnya Pasal 285 ayat 1. Pasal ini mengatur bahwa setiap pengendara sepeda motor yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan, seperti spion, lampu utama, lampu rem, klakson, pengukur kecepatan, dan knalpot, dapat dikenai sanksi pidana," ucap Kepolisian Purworejo.
Struktur Skrip	Penutup	Pada hari Kamis, polisi melakukan sosialisasi tentang knalpot brong, dan kami diberitahu bahwa tidak boleh menjual atau memasang knalpot brong sembarangan. Knalpot brong boleh dipasang tetapi hanya di tempat tertentu, seperti untuk lomba trail atau lomba modifikasi motor.
	<i>What</i>	Polisi di Purworejo melakukan operasi terhadap kendaraan yang menggunakan knalpot brong (knalpot bising).
	<i>Who</i>	Polres Purworejo.
	<i>When</i>	5 Januari 2024.
	<i>Where</i>	Wilayah Purworejo, Jawa Tengah.
<i>Why</i>	Tujuan dari operasi ini adalah untuk menertibkan pengguna kendaraan yang mengganggu ketertiban umum dengan menggunakan knalpot brong, yang suaranya sangat bising dan mengganggu kenyamanan masyarakat.	

	<i>How</i>	Dalam operasi tersebut, polisi melakukan penyisiran di beberapa titik dan menghentikan kendaraan yang kedapatan menggunakan knalpot brong. Kendaraan tersebut kemudian ditilang, dan knalpotnya disita sebagai barang bukti. Sebagian besar pelanggar yang terjaring operasi ini adalah remaja dan pemuda.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 9 menginformasikan tentang akan diberlakukan razia terhadap pengguna knalpot brong di Purworejo, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang regulasi dan sosialisasi terhadap bengkel dan masyarakat.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang melakukan sosialisasi di bengkel.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Operasi Knalpot Brong di Purworejo, Polisi: Sebagian Besar yang Terjaring adalah Pelajar.” kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polisi di Purworejo telah menggelar operasi untuk menindak pengguna knalpot brong, dengan sebagian besar pelanggar yang terjaring adalah pelajar, Operasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kebisingan dan menjaga ketertiban umum di wilayah Purworejo. Knalpot brong, yang menghasilkan suara bising, sering digunakan oleh pengendara motor muda dan menimbulkan gangguan bagi masyarakat. Dan ada juga kutipan sumber “Sebagian besar pelanggar yang terjaring dalam operasi ini adalah pelajar,” ujar seorang Kasat Lantas AKP Untung Ariyono. Sumber juga mengatakan bahwa "Regulasi yang kami tekankan dalam sosialisasi adalah UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, khususnya Pasal 285 ayat 1. Pasal ini mengatur bahwa setiap pengendara sepeda motor yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan, seperti spion, lampu utama, lampu rem, klakson, pengukur kecepatan, dan knalpot, dapat dikenai sanksi pidana," ucap Kepolisian Purworejo. Lalu artikel ini menutup dengan kata pada hari Kamis, polisi melakukan sosialisasi tentang knalpot brong, dan kami diberitahu bahwa tidak boleh menjual atau memasang knalpot

brong sembarangan. Knalpot brong boleh dipasang tetapi hanya di tempat tertentu, seperti untuk lomba trail atau lomba modifikasi motor.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Polisi di Purworejo melakukan operasi terhadap kendaraan yang menggunakan knalpot brong (knalpot bising). Unsur *who* Polres Purworejo. Unsur *when* yaitu pada tanggal 5 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu Wilayah Purworejo, Jawa Tengah. Unsur *why* yaitu Tujuan dari operasi ini adalah untuk menertibkan pengguna kendaraan yang mengganggu ketertiban umum dengan menggunakan knalpot brong, yang suaranya sangat bising dan mengganggu kenyamanan masyarakat. Lalu unsur *how* yaitu Dalam operasi tersebut, polisi melakukan penyisiran di beberapa titik dan menghentikan kendaraan yang kedapatan menggunakan knalpot brong. Kendaraan tersebut kemudian ditilang, dan knalpotnya disita sebagai barang bukti. Sebagian besar pelanggar yang terjaring operasi ini adalah remaja dan pemuda.

c. Struktur Tematik

Berdasarkan dari struktur tematik ini Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 9 menginformasikan tentang akan diberlakukan razia terhadap pengguna knalpot brong di Purworejo, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang regulasi dan sosialisasi terhadap bengkel dan masyarakat.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang melakukan sosialisasi di bengkel.

Analisis Artikel Berita 5

Judul : Tak Ingin Knalpot Brong Ganggu Warga, Mbak Ita: Kalau Ingin Balapan, Silakan Pakai Sirkuit Mijen
Sumber : Kompas.com
Tanggal : 18 Januari 2024
Ringkasan : Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, yang akrab disapa Mbak Ita, mengizinkan penggunaan knalpot brong (knalpot bising) hanya di

Sirkuit Mijen, Semarang. Hal ini bertujuan agar hobi balap atau modifikasi motor dapat tersalurkan dengan aman dan tidak mengganggu kenyamanan warga. Mbak Ita menekankan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas dan mendukung upaya kepolisian dalam menertibkan penggunaan knalpot brong. Selain itu, Pemkot Semarang akan terus melakukan sosialisasi mengenai dampak negatif penggunaan knalpot brong dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga ketertiban.

Tabel 4.5 Analisis artikel berita 5 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Tak Ingin Knalpot Brong Ganggu Warga, Mbak Ita: Kalau Ingin Balapan, Silakan Pakai Sirkuit Mijen.
	<i>Lead</i>	Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, yang akrab disapa Mbak Ita, mendukung kepolisian Jateng untuk menertibkan knalpot brong untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan warga.
	Latar Informasi	Pemerintah Kota Semarang terus berupaya menjaga ketertiban lalu lintas dan kenyamanan masyarakat dengan melarang penggunaan knalpot brong di area publik, kecuali di tempat khusus seperti Sirkuit Mijen. Sosialisasi dan penertiban terhadap knalpot bising ini dilakukan untuk mengurangi gangguan dan menjaga kenyamanan warga.
	Kutipan Sumber	"Kalau ingin balapan atau modifikasi, silakan gunakan Sirkuit Mijen, jangan di jalanan umum," ujar Mbak Ita.
	Pernyataan Sumber	Polrestabes Semarang berkomitmen untuk menekan penggunaan knalpot brong. Salah satu langkah yang diambil adalah membuka Posko Donasi Knalpot Brong di Pos Zebra Simpang Lima, Kota Semarang.
	Penutup	"Kami melakukan langkah-langkah pencegahan secara besar-besaran dengan mengadakan sosialisasi Zero Knalpot Brong di sekolah-sekolah, komunitas otomotif, penjual, bengkel, serta melalui polisi rukun warga (RW) yang mendekati wilayah binaannya," jelasnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Mendukung penertiban penggunaan knalpot brong oleh Polda Jateng dan Polrestabes

	<i>Who</i>	Semarang serta mendorong sosialisasi dampak negatifnya. Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita).
	<i>When</i>	18 Januari 2024
	<i>Where</i>	Semarang, Jawa Tengah
	<i>Why</i>	Penggunaan knalpot brong mengganggu kenyamanan warga dan memicu masalah sosial.
	<i>How</i>	Menyediakan Sirkuit Mijen sebagai tempat menyalurkan hobi balapan, menggandeng komunitas otomotif untuk sosialisasi, dan mengadakan razia serta membuka Posko Donasi Knalpot Brong.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 9 menginformasikan tentang himbauan kepada masyarakat terkait pelarangan penggunaan knalpot brong di jalan umum atau publik, lalu pada oaragraf selanjutnya menginformasikan tentang penindakan dan tujuan dari penindakan knalpot brong tersebut.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar seorang Walkot Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita).

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Tak Ingin Knalpot Brong Ganggu Warga, Mbak Ita: Kalau Ingin Balapan, Silakan Pakai Sirkuit Mijen”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, yang akrab disapa Mbak Ita, mendukung kepolisian Jateng untuk menertibkan knalpot brong untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan warga, Pemerintah Kota Semarang terus berupaya menjaga ketertiban lalu lintas dan kenyamanan masyarakat dengan melarang penggunaan knalpot brong di area publik, kecuali di tempat khusus seperti Sirkuit Mijen. Sosialisasi dan penertiban terhadap knalpot bising ini dilakukan untuk mengurangi gangguan dan menjaga kenyamanan warga. Dan ada juga kutipan sumber "Kalau ingin balapan atau modifikasi, silakan gunakan Sirkuit Mijen, jangan di jalanan umum," ujar Mbak Ita. Sumber juga mengatakan bahwa Polrestabes Semarang berkomitmen untuk menekan penggunaan knalpot brong. Salah satu langkah yang diambil adalah membuka

Posko Donasi Knalpot Brong di Pos Zebra Simpang Lima, Kota Semarang. Lalu artikel ini menutup dengan kata “Kami melakukan langkah-langkah pencegahan secara besar-besaran dengan mengadakan sosialisasi Zero Knalpot Brong di sekolah-sekolah, komunitas otomotif, penjual, bengkel, serta melalui polisi rukun warga (RW) yang mendekati wilayah binaannya,” jelasnya.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Mendukung penertiban penggunaan knalpot brong oleh Polda Jateng dan Polrestabes Semarang serta mendorong sosialisasi dampak negatifnya. Unsur *who* Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita). Unsur *when* yaitu pada tanggal 18 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu Semarang, Jawa Tengah. Unsur *why* Penggunaan knalpot brong mengganggu kenyamanan warga dan memicu masalah sosial. Lalu unsur *how* yaitu Menyediakan Sirkuit Mijen sebagai tempat menyalurkan hobi balapan, menggandeng komunitas otomotif untuk sosialisasi, dan mengadakan razia serta membuka Posko Donasi Knalpot Brong.

c. Struktur Tematik

Berdasarkan dari struktur tematik ini Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 9 menginformasikan tentang himbauan kepada masyarakat terkait pelarangan penggunaan knalpot brong di jalan umum atau publik, lalu pada oaragraf selanjutnya menginformasikan tentang penindakan dan tujuan dari penindakan knalpot brong tersebut.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan 1 gambar seorang Walkot Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita).

Analisis Artikel Berita 6

Judul : Asosiasi Knalpot Tanya Balik Definisi Knalpot Brong ke Polisi.
Sumber : Kompas.com
Tanggal : 19 Januari 2024

Ringkasan : Asosiasi Knalpot Seluruh Indonesia (AKSI) mempertanyakan definisi dan penegakan aturan terkait knalpot brong oleh pihak kepolisian. Mereka mengungkapkan bahwa banyak pengusaha knalpot aftermarket yang dirugikan oleh razia knalpot bising, yang tidak jelas batasannya. AKSI menilai peraturan mengenai knalpot aftermarket kurang rinci dan berharap ada regulasi yang lebih jelas serta adanya Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk knalpot.

Tabel 4.6 Analisis artikel berita 6 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	<p>Asosiasi Knalpot Tanya Balik Definisi Knalpot Brong ke Polisi. Kepolisian telah mengambil tindakan tegas terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot brong. Hingga awal Januari 2024, pihak kepolisian telah memusnahkan sekitar 430.000 knalpot brong. Kepolisian gencar melakukan razia terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot brong yang dinilai bising. Produsen knalpot aftermarket merasa dirugikan karena tidak ada batasan yang jelas dalam peraturan mengenai knalpot brong.</p> <p>Abenk mengatakan bahwa istilah yang digunakan polisi untuk knalpot tidak standar sangat beragam, seperti knalpot bobok, blombongan, sodetan, brong, dan racing. Namun, menurutnya, hanya ada tiga jenis knalpot yang benar: knalpot racing (khusus untuk balapan di sirkuit), knalpot aftermarket, dan knalpot standar bawaan pabrik.</p> <p>Edi Nurmanto alias Abenk, Ketua Pengusaha Knalpot Seluruh Indonesia (Aksi), menyatakan bahwa selama ini polisi hanya mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 56 Tahun 2019 mengenai Ambang Batas Kebisingan Kendaraan.</p> <p>"Knalpot aftermarket saat ini dibuat dengan suara yang lebih adem. Bahkan jika menjual knalpot racing, biasanya dilengkapi dengan DB killer (peredam). Ketika knalpot racing dipasang DB killer, suaranya tetap berada di bawah ambang batas kebisingan," jelasnya.</p> <p>Asosiasi Knalpot mempertanyakan definisi</p>
	<i>Lead</i>	
	Latar Informasi	
	Kutipan Sumber	
	Pernyataan Sumber	
	Penutup	
Struktur Skrip	<i>What</i>	

	Who	"knalpot brong" yang digunakan oleh polisi dalam penertiban kendaraan bermotor. Perwakilan dari Asosiasi Knalpot dan pihak kepolisian.
	When	18 Januari 2024
	Where	Di Indonesia
	Why	Asosiasi Knalpot ingin mendapatkan kejelasan mengenai definisi knalpot brong untuk memastikan apakah standar yang digunakan oleh polisi sudah jelas dan adil.
	How	Asosiasi Knalpot mengajukan pertanyaan secara terbuka melalui media, mempertanyakan kriteria yang digunakan oleh polisi dalam menilai dan menertibkan kendaraan dengan knalpot yang dianggap bising.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 3 menginformasikan tentang hasil penindakan dan sosialisasi terhadap penggunaan knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya sampai paragraf akhir menginformasikan tentang pertanyaan bagaimana knalpot brong yang digunakan oleh polisi dalam penertiban kendaraan bermotor.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini menggunakan 4 gambar, yaitu pada gambar pertama polisi yang sedang memperlihatkan hasil penindakan knalpot brong, lalu pada gambar kedua seorang polisi yang sedang melakukan penindakan dan sosialisasi terhadap pengendara yang menggunakan knalpot brong, lalu pada gambar ketiga menunjukkan puluhan motor hasil sitaan yang menggunakan knalpot brong, lalu pada gambar keempat Kapolresta Pekanbaru Kombes Jefri Ronald Parulian Siagian memusnahkan ratusan knalpot racing yang disita.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Asosiasi Knalpot Tanya Balik Definisi Knalpot Brong ke Polisi”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Kepolisian telah mengambil tindakan tegas terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot brong. Hingga awal Januari 2024, pihak kepolisian telah

memusnahkan sekitar 430.000 knalpot brong, Kepolisian gencar melakukan razia terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot brong yang dinilai bising. Produsen knalpot aftermarket merasa dirugikan karena tidak ada batasan yang jelas dalam peraturan mengenai knalpot brong. Dan ada juga kutipan sumber Abenk mengatakan bahwa istilah yang digunakan polisi untuk knalpot tidak standar sangat beragam, seperti knalpot bobok, blombongan, sodetan, brong, dan racing. Namun, menurutnya, hanya ada tiga jenis knalpot yang benar: knalpot racing (khusus untuk balapan di sirkuit), knalpot aftermarket, dan knalpot standar bawaan pabrik. Sumber juga mengatakan bahwa Edi Nurmanto alias Abenk, Ketua Pengusaha Knalpot Seluruh Indonesia (Aksi), menyatakan bahwa selama ini polisi hanya mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 56 Tahun 2019 mengenai Ambang Batas Kebisingan Kendaraan. Lalu artikel ini menutup dengan kata "Knalpot aftermarket saat ini dibuat dengan suara yang lebih adem. Bahkan jika menjual knalpot racing, biasanya dilengkapi dengan DB killer (peredam). Ketika knalpot racing dipasangi DB killer, suaranya tetap berada di bawah ambang batas kebisingan," jelasnya.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Asosiasi Knalpot mempertanyakan definisi "knalpot brong" yang digunakan oleh polisi dalam penertiban kendaraan bermotor. Unsur *who* Perwakilan dari Asosiasi Knalpot dan pihak kepolisian. Unsur *when* yaitu pada tanggal 18 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu Di Indonesia. Unsur *why* Asosiasi Knalpot ingin mendapatkan kejelasan mengenai definisi knalpot brong untuk memastikan apakah standar yang digunakan oleh polisi sudah jelas dan adil. Lalu unsur *how* yaitu Asosiasi Knalpot mengajukan pertanyaan secara terbuka melalui media, mempertanyakan kriteria yang digunakan oleh polisi dalam menilai dan menertibkan kendaraan dengan knalpot yang dianggap bising.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 3 menginformasikan tentang hasil penindakan dan sosialisasi terhadap penggunaan

knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya sampai paragraf akhir menginformasikan tentang pertanyaan bagaimana knalpot brong yang digunakan oleh polisi dalam penertiban kendaraan bermotor.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 4 gambar, yaitu pada gambar pertama polisi yang sedang memperlihatkan hasil penindakan knalpot brong, lalu pada gambar kedua seorang polisi yang sedang melakukan penindakan dan sosialisasi terhadap pengendara yang menggunakan knalpot brong, lalu pada gambar ketiga menunjukkan puluhan motor hasil sitaan yang menggunakan knalpot brong, lalu pada gambar keempat Kapolresta Pekanbaru Kombes Jefri Ronald Parulian Siagian memusnahkan ratusan knalpot racing yang disita.

Analisis Artikel Berita 7

- Judul : Jelang Pemilu 2024 Polisi di Surakarta Gencar Razia Knalpot Brong.
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 19 Januari 2024
- Ringkasan : Menjelang Pemilu 2024, kepolisian di Surakarta intensif melakukan razia terhadap kendaraan yang menggunakan knalpot brong. Langkah ini diambil untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menanggapi keluhan masyarakat terkait kebisingan. Razia juga bertujuan untuk memastikan ketertiban dan kenyamanan masyarakat selama masa kampanye dan menjelang pemilu.

Tabel 4.7 Analisis artikel berita 7 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Jelang Pemilu 2024 Polisi di Surakarta Gencar Razia Knalpot Brong.
	<i>Lead</i>	Menjelang Pemilu 2024, kepolisian di Surakarta meningkatkan intensitas razia terhadap penggunaan knalpot brong pada kendaraan bermotor.
	Latar Informasi	Razia ini dilakukan sebagai respons terhadap keluhan masyarakat mengenai kebisingan yang ditimbulkan oleh knalpot brong, yang dinilai mengganggu ketertiban umum.
	Kutipan Sumber	Kanit Lantas Polsek Banjarsari Ipda Swardani Prapanca

	Pernyataan Sumber	menyatakan bahwa razia knalpot brong ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif, dan Menurut Kapolresta Surakarta, AKBP Iwan Saktiadi, 'Razia ini merupakan upaya kami untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, terutama menjelang Pemilu 2024. AKBP Iwan Saktiadi menjelaskan lebih lanjut bahwa operasi ini tidak hanya menasar knalpot brong, tetapi juga pelanggaran lalu lintas lainnya seperti tidak memakai helm dan kelengkapan surat kendaraan. 'Kami ingin memastikan bahwa masyarakat merasa aman dan tertib selama masa kampanye dan menjelang pemilu,' ujarnya. "Saya yakin dan percaya bahwa seluruh masyarakat kota Surakarta dapat memahami dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku," ujarnya seperti dikutip dari laman resmi Humas Polri.
	Penutup	Polisi di Surakarta melakukan razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot brong. Polresta Surakarta, Polda Jateng, Polsek Banjarsari. 17 Januari 2024. Surakarta.
Struktur Skrip	<i>What</i> <i>Who</i> <i>When</i> <i>Where</i> <i>Why</i> <i>How</i>	Razia ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan masyarakat menjelang Pemilu 2024. Polisi melakukan pemeriksaan langsung di jalan-jalan dan menindak kendaraan yang terbukti menggunakan knalpot brong.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan kepolisian Surakarta yaitu razia knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya menjelaskan regulasi penggunaan knalpot brong dan menghimbau masyarakat.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini menggunakan 3 gambar, pada ketiga gambar pada artikel berita ini menggunakan gambar knalpot brong hasil razia.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Jelang Pemilu 2024 Polisi di Surakarta Gencar Razia Knalpot Brong.”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Menjelang Pemilu 2024, kepolisian di Surakarta meningkatkan intensitas razia terhadap penggunaan knalpot brong pada kendaraan bermotor, Razia ini dilakukan sebagai respons terhadap keluhan masyarakat mengenai kebisingan yang ditimbulkan oleh knalpot brong, yang dinilai mengganggu ketertiban umum. Dan ada juga kutipan sumber Kanit Lantas Polsek Banjarsari Ipda Swardani Prapanca menyatakan bahwa razia knalpot brong ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif, dan Menurut Kapolresta Surakarta, AKBP Iwan Saktiadi, 'Razia ini merupakan upaya kami untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, terutama menjelang Pemilu 2024. Sumber juga mengatakan bahwa AKBP Iwan Saktiadi menjelaskan lebih lanjut bahwa operasi ini tidak hanya menasar knalpot brong, tetapi juga pelanggaran lalu lintas lainnya seperti tidak memakai helm dan kelengkapan surat kendaraan. 'Kami ingin memastikan bahwa masyarakat merasa aman dan tertib selama masa kampanye dan menjelang pemilu,' ujarnya. Lalu artikel ini menutup dengan kata “Saya yakin dan percaya bahwa seluruh masyarakat kota Surakarta dapat memahami dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku,” ujarnya seperti dikutip dari laman resmi Humas Polri.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Polisi di Surakarta melakukan razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot brong. Unsur *who* Polresta Surakarta, Polda Jateng, Polsek Banjarsari. Unsur *when* yaitu pada tanggal 17 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di Surakarta. Unsur *why* Razia ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan masyarakat menjelang Pemilu 2024. Lalu unsur *how* yaitu Polisi melakukan pemeriksaan langsung di jalan-jalan dan menindak kendaraan yang terbukti menggunakan knalpot brong.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan kepolisian Surakarta yaitu razia knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya menjelaskan regulasi penggunaan knalpot brong dan menghimbau masyarakat.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan 3 gambar, pada ketiga gambar pada artikel berita ini menggunakan gambar knalpot brong hasil razia.

Analisis Artikel Berita 8

Judul : Menteri Koperasi dan UKM Sentil Bengkel yang Suka Modifikasi Knalpot.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 27 Maret 2024

Ringkasan : Menteri Koperasi dan UKM menegur bengkel-bengkel yang sering melakukan modifikasi knalpot kendaraan. Karna praktik ini karena menimbulkan gangguan kenyamanan bagi masyarakat dan melanggar peraturan. Menteri meminta bengkel untuk lebih bertanggung jawab dan mengikuti aturan yang berlaku.

Tabel 4.8 Analisis artikel berita 8 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Menteri Koperasi dan UKM Sentil Bengkel yang Suka Modifikasi Knalpot.
	<i>Lead</i>	Menteri Koperasi dan UKM menegur bengkel-bengkel yang sering melakukan modifikasi knalpot kendaraan karena dianggap mengganggu ketertiban umum.
	Latar Informasi	Modifikasi knalpot sering kali menimbulkan kebisingan yang mengganggu masyarakat dan melanggar peraturan lalu lintas yang berlaku.
	Kutipan Sumber	"Saya tadi berbicara dengan Ibu Dirjen dan bertanya, 'Siapa yang mau memodifikasi knalpot standar menjadi knalpot brong?' lalu dijawab, 'Biasanya bengkel knalpot yang melakukannya,'" kata Teten. Lalu "Kita perlu memberikan pendidikan kepada bengkel knalpot agar tidak memberikan layanan yang dapat merusak industri kita. Semua

Pernyataan Sumber	Pernyataan Sumber	<p>pihak harus memiliki komitmen yang sama," katanya.</p>
Penutup	Penutup	<p>Teten menyatakan bahwa industri knalpot lokal memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Selain itu, secara teknologi dapat mendorong pertumbuhan pelaku UMKM sesuai dengan perkembangan zaman.</p>
Struktur Skrip	<i>What</i>	<p>Dengan penegasan yang diberikan, diharapkan bengkel-bengkel yang melakukan modifikasi knalpot ilegal akan menghentikan praktik tersebut dan masyarakat dapat menikmati lingkungan yang lebih tenang dan tertib.</p>
	<i>Who</i>	<p>Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, menyoroti bengkel yang sering memodifikasi knalpot kendaraan menjadi lebih berisik atau "knalpot brong".</p>
	<i>When</i>	<p>Pihak yang disoroti adalah bengkel-bengkel yang melakukan modifikasi knalpot. Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, yang memberikan perhatian khusus terhadap isu ini.</p>
	<i>Where</i>	<p>27 maret 2024</p>
	<i>Why</i>	<p>di seluruh Indonesia</p> <p>Teten Masduki menyoroti masalah ini karena knalpot brong dianggap mengganggu ketertiban umum dan ketenangan warga, serta berdampak negatif pada kesehatan dan kenyamanan lingkungan.</p>
	<i>How</i>	<p>Menteri Teten Masduki mendorong bengkel untuk berhenti memodifikasi knalpot yang tidak sesuai standar. Ia juga menekankan perlunya penegakan hukum dan peraturan yang ketat terhadap bengkel-bengkel yang masih melakukannya.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 3 menginformasikan bahwa mentri koperasi dan UKM akan melakukan razia terhadap bengkel modifikasi, lalu pada paragraf 4 sampai 12 menginformasikan bahwa bengkel modifikasi harus diberikan edukasi.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	<p>Pada artikel berita ini menggunakan 4 gambar, yang dimana pada gambar pertama dan kedua polisi sedang melakukan edukasi terhadap bengkel, lalu pada gambar ketiga seorang polisi dan pengguna knalpot brong yang sedang memusnahkan knalpot brong, lalu pada gambar keempat</p>

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Menteri Koperasi dan UKM Sentil Bengkel yang Suka Modifikasi Knalpot”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Menteri Koperasi dan UKM menegur bengkel-bengkel yang sering melakukan modifikasi knalpot kendaraan karena dianggap mengganggu ketertiban umum., Modifikasi knalpot sering kali menimbulkan kebisingan yang mengganggu masyarakat dan melanggar peraturan lalu lintas yang berlaku. Dan ada juga kutipan sumber "Saya tadi berbicara dengan Ibu Dirjen dan bertanya, 'Siapa yang mau memodifikasi knalpot standar menjadi knalpot brong?' lalu dijawab, 'Biasanya bengkel knalpot yang melakukannya,'" kata Teten. Lalu "Kita perlu memberikan pendidikan kepada bengkel knalpot agar tidak memberikan layanan yang dapat merusak industri kita. Semua pihak harus memiliki komitmen yang sama," katanya. Sumber juga mengatakan bahwa Teten menyatakan bahwa industri knalpot lokal memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Selain itu, secara teknologi dapat mendorong pertumbuhan pelaku UMKM sesuai dengan perkembangan zaman. Lalu artikel ini menutup dengan kata Dengan penegasan yang diberikan, diharapkan bengkel-bengkel yang melakukan modifikasi knalpot ilegal akan menghentikan praktik tersebut dan masyarakat dapat menikmati lingkungan yang lebih tenang dan tertib.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, menyoroti bengkel yang sering memodifikasi knalpot kendaraan menjadi lebih berisik atau "knalpot brong". Unsur *who* Pihak yang disoroti adalah bengkel-bengkel yang melakukan modifikasi knalpot. Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, yang memberikan perhatian khusus terhadap isu ini. Unsur *when* yaitu pada tanggal 27 Maret 2024 dan unsur *where* yaitu di

Indonesia. Unsur *why* Teten Masduki menyoroti masalah ini karena knalpot brong dianggap mengganggu ketertiban umum dan ketenangan warga, serta berdampak negatif pada kesehatan dan kenyamanan lingkungan. Lalu unsur *how* yaitu Menteri Teten Masduki mendorong bengkel untuk berhenti memodifikasi knalpot yang tidak sesuai standar. Ia juga menekankan perlunya penegakan hukum dan peraturan yang ketat terhadap bengkel-bengkel yang masih melakukannya.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 3 menginformasikan bahwa menteri koperasi dan UKM akan melakukan razia terhadap bengkel modifikasi, lalu pada paragraf 4 sampai 12 menginformasikan bahwa bengkel modifikasi harus diberikan edukasi.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 4 gambar, yang dimana pada gambar pertama dan kedua polisi sedang melakukan edukasi terhadap bengkel, lalu pada gambar ketiga seorang polisi dan pengguna knalpot brong yang sedang memusnahkan knalpot brong, lalu pada gambar keempat ada beberapa motor yang menggunakan knalpot brong.

Analisis Artikel Berita 9

Judul : Jaga Kondusivitas Malam Tahun Baru 2024, Polisi Sita 350 Sepeda Motor Knalpot Brong di Surabaya.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 18 Desember 2023

Ringkasan : Polisi di Surabaya melakukan operasi penertiban menjelang malam Tahun Baru 2024 untuk menjaga kondusivitas. Dalam operasi tersebut, polisi berhasil menyita 350 sepeda motor yang menggunakan knalpot brong.

Tabel 4.9 Analisis artikel berita 9 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Jaga Kondusivitas Malam Tahun Baru 2024, Polisi Sita 350 Sepeda Motor Knalpot Brong di Surabaya.
	<i>Lead</i>	Operasi penertiban yang dilakukan polisi menjelang malam Tahun Baru 2024 di

	Latar Informasi	Surabaya berhasil menyita 350 sepeda motor. Penertiban dilakukan untuk mengamankan perayaan Tahun Baru dan menghindari gangguan keamanan serta ketertiban di Surabaya.
	Kutipan Sumber	AKP Satriyono mengatakan bahwa kendaraan hanya dapat dikembalikan setelah sepeda motor dikembalikan ke kondisi sesuai dengan standar pabrik. Lalu kami bertujuan untuk menjaga situasi yang kondusif di Kota Surabaya, terutama menjelang perayaan Nataru (Natal dan Tahun Baru 2024)," ungkapnya.
	Pernyataan Sumber	AKP Satriyono menjelaskan bahwa untuk menjaga situasi yang kondusif, polisi akan melakukan penyekatan saat malam Tahun Baru 2024 dengan tujuan mengurangi kegiatan konvoi.
	Penutup	Penyekatan (malam tahun baru) di wilayah perbatasan Surabaya akan kembali diterapkan seperti di bundaran Cito (Jalan Ahmad Yani).
Struktur Skrip	<i>What</i>	Polisi menyita 350 sepeda motor dalam operasi penertiban menjelang malam Tahun Baru 2024 di Surabaya.
	<i>Who</i>	Kepolisian Surabaya.
	<i>When</i>	18 Desember 2023.
	<i>Where</i>	Di berbagai lokasi di Surabaya, termasuk jalan-jalan utama dan daerah yang rawan akan pelanggaran lalu lintas.
	<i>Why</i>	Tujuan dari operasi ini adalah untuk menjaga kondusivitas dan ketertiban lalu lintas saat perayaan malam Tahun Baru, serta mengurangi gangguan dan kecelakaan yang disebabkan oleh sepeda motor yang tidak sesuai standar.
	<i>How</i>	Polisi menggelar razia di beberapa titik strategis di Surabaya, melakukan pemeriksaan terhadap sepeda motor yang melanggar aturan, dan menyita kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan jalan serta menggunakan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan warga.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menginformasikan tentang kepolisian merazia knalpot brong, lalu pada paragraf 7 sampai 9 menginformasikan

Struktur Retoris

Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik

tentang tujuan melakukan razia knalpot brong tersebut.

Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang memperlihatkan motor yang disita karena menggunakan knalpot brong.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Jaga Kondusivitas Malam Tahun Baru 2024, Polisi Sita 350 Sepeda Motor Knalpot Brong di Surabaya”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Operasi penertiban yang dilakukan polisi menjelang malam Tahun Baru 2024 di Surabaya berhasil menyita 350 sepeda motor, Penertiban dilakukan untuk mengamankan perayaan Tahun Baru dan menghindari gangguan keamanan serta ketertiban di Surabaya. Dan ada juga kutipan sumber AKP Satriyono mengatakan bahwa kendaraan hanya dapat dikembalikan setelah sepeda motor dikembalikan ke kondisi sesuai dengan standar pabrik. Lalu kami bertujuan untuk menjaga situasi yang kondusif di Kota Surabaya, terutama menjelang perayaan Nataru (Natal dan Tahun Baru 2024)," ungkapnya. Sumber juga mengatakan bahwa AKP Satriyono menjelaskan bahwa untuk menjaga situasi yang kondusif, polisi akan melakukan penyekatan saat malam Tahun Baru 2024 dengan tujuan mengurangi kegiatan konvoi. Lalu artikel ini menutup dengan kata Penyekatan (malam tahun baru) di wilayah perbatasan Surabaya akan kembali diterapkan seperti di bundaran Cito (Jalan Ahmad Yani).

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Polisi menyita 350 sepeda motor dalam operasi penertiban menjelang malam Tahun Baru 2024 di Surabaya. Unsur *who* Kepolisian Surabaya. Unsur *when* yaitu pada tanggal 18 Desember 2023 dan unsur *where* yaitu Di berbagai lokasi di Surabaya, termasuk jalan-jalan utama dan daerah yang rawan akan pelanggaran lalu lintas. Unsur *why* Tujuan dari operasi ini adalah untuk menjaga kondusivitas dan ketertiban lalu lintas saat perayaan malam Tahun Baru, serta mengurangi gangguan dan kecelakaan yang

disebabkan oleh sepeda motor yang tidak sesuai standar. Lalu unsur *how* yaitu Polisi menggelar razia di beberapa titik strategis di Surabaya, melakukan pemeriksaan terhadap sepeda motor yang melanggar aturan, dan menyita kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan jalan serta menggunakan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan warga.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menginformasikan tentang kepolisian merazia knalpot brong, lalu pada paragraf 7 sampai 9 menginformasikan tentang tujuan melakukan razia knalpot brong tersebut.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang memperlihatkan motor yang disita karena menggunakan knalpot brong.

Analisis Artikel Berita 10

Judul : Polisi Karawang Terus Gelar Razia Knalpot Bising

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 30 Januari 2024

Ringkasan : Polisi di Karawang terus menggelar razia knalpot bising untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Razia ini dilakukan di berbagai titik strategis dan sudah berlangsung sejak beberapa waktu lalu. Kendaraan yang kedapatan menggunakan knalpot tidak sesuai standar akan dikenakan sanksi tegas. Langkah ini diambil karena knalpot bising dinilai mengganggu ketertiban umum dan menyebabkan polusi suara yang meresahkan warga sekitar.

Tabel 4.10 Analisis artikel berita 10 Kompas.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Polisi Karawang Terus Gelar Razia Knalpot Bising.
	<i>Lead</i>	Polisi di Karawang intensif menggelar razia serta sosialisasi knalpot bising untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat.
	Latar Informasi	Razia dilakukan di berbagai titik strategis, berfokus pada kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar.

	Kutipan Sumber	"Aturan mengenai larangan penggunaan knalpot brong itu sudah jelas. Kami terus melakukan sosialisasi ketentuan perundang-undangan itu," kata Kasatlantas Polres Karawang AKP Lucky Martono, di Karawang.
	Pernyataan Sumber	"Penegakan aturan itu sangat perlu untuk dilakukan, dengan harapan mampu mengurangi kebisingan di jalan raya maupun di pemukiman penduduk," kata dia.
	Penutup	Langkah ini diambil karena knalpot bising dinilai mengganggu ketertiban umum dan menyebabkan polusi suara yang meresahkan warga sekitar.
Struktur Skrip	<i>What</i> <i>Who</i> <i>When</i> <i>Where</i> <i>Why</i>	Polisi mengimbau masyarakat untuk menggunakan knalpot sesuai standar yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama.
	<i>How</i>	Razia knalpot bising. Polisi di Karawang. 30 Januari 2024. Karawang.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, serta mengurangi polusi suara yang meresahkan warga. Dengan menggelar razia di berbagai titik strategis, menindak kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar dan memberikan edukasi terhadap pengguna knalpot brong.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 7 menginformasikan tentang bagaimana kepolisian karawang akan melakukan sosialisasi dan penindakan. Lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang polisi mengimbau masyarakat untuk menggunakan knalpot sesuai standar yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama. Pada artikel ini menggunakan 1 gambar knalpot brong hasil sitaan.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Polisi Karawang Terus Gelar Razia Knalpot Bising.”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polisi di Karawang

intensif menggelar razia serta sosialisasi knalpot bising untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, Razia dilakukan di berbagai titik strategis, berfokus pada kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar. Dan ada juga kutipan sumber "Aturan mengenai larangan penggunaan knalpot brong itu sudah jelas. Kami terus melakukan sosialisasi ketentuan perundang-undangan itu," kata Kasatlantas Polres Karawang AKP Lucky Martono, di Karawang. "Penegakan aturan itu sangat perlu untuk dilakukan, dengan harapan mampu mengurangi kebisingan di jalan raya maupun di pemukiman penduduk," kata dia. Sumber juga mengatakan bahwa Langkah ini diambil karena knalpot bising dinilai mengganggu ketertiban umum dan menyebabkan polusi suara yang meresahkan warga sekitar. Lalu artikel ini menutup dengan kata Polisi mengimbau masyarakat untuk menggunakan knalpot sesuai standar yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu razia knalpot bising. Unsur *who* polisi di karawang. Unsur *when* yaitu pada tanggal 30 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di Karawang. Unsur *why* untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, serta mengurangi polusi suara yang meresahkan warga. Lalu unsur *how* yaitu dengan menggelar razia di berbagai titik strategis, menindak kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar dan memberikan edukasi terhadap pengguna knalpot brong.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 7 menginformasikan tentang bagaimana kepolisian karawang akan melakukan sosialisasi dan penindakan. Lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang polisi mengimbau masyarakat untuk menggunakan knalpot sesuai standar yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel ini menggunakan 1 gambar knalpot brong hasil sitaan.

Analisis Artikel Berita 11

Judul : Edukasi Terkait Knalpot Brong Sekaligus Penertiban, Polres Garut Sambangi Sekolah

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 12 Januari 2024

Ringkasan : Polres Garut mengadakan program edukasi dan penertiban terkait penggunaan knalpot brong di kalangan pelajar. Program ini dilakukan dengan mengunjungi sekolah-sekolah untuk memberikan pemahaman tentang dampak negatif knalpot bising, yang kerap dikeluhkan oleh masyarakat. Selain edukasi, polisi juga menggelar sayembara foto kendaraan berknalpot brong, yang diharapkan dapat membantu mengidentifikasi dan menindak pelanggaran tersebut.

Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 11 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Edukasi Terkait Knalpot Brong Sekaligus Penertiban, Polres Garut Sambangi Sekolah.
	<i>Lead</i>	Polres Garut melaksanakan kegiatan edukasi dan penertiban terkait penggunaan knalpot brong dengan mendatangi sekolah-sekolah.
	Latar Informasi	Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya keluhan dari masyarakat mengenai gangguan yang disebabkan oleh knalpot brong. Penertiban ini juga merupakan upaya untuk mengurangi kenakalan remaja dan pelanggaran hukum lainnya.
	Kutipan Sumber	Kasat Lantas Polres Garut Iptu Aang Andi Suhandi menjelaskan bahwa penertiban knalpot brong saat ini lebih fokus pada edukasi di sekolah-sekolah, dilakukan dengan izin kepala sekolah dan ditujukan kepada para siswa.
	Pernyataan Sumber	Kapolsek Bungbulang AKP Usep menyatakan bahwa dalam operasi di sekolah tersebut, ditemukan empat sepeda motor milik siswa yang menggunakan knalpot bising. Motor-motor ini kemudian diminta untuk dibongkar dan diganti dengan knalpot standar.
	Penutup	Satlantas Polres Garut juga akan mendatangi penjual knalpot bising untuk memberikan imbauan agar tidak menjual knalpot yang tidak standar.

siswa yang menggunakan knalpot bising. Motor-motor ini kemudian diminta untuk dibongkar dan diganti dengan knalpot standar. Lalu artikel ini menutup dengan kata Satlantas Polres Garut juga akan mendatangi penjual knalpot bising untuk memberikan imbauan agar tidak menjual knalpot yang tidak standar.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Menjelaskan melakukan edukasi terkait knalpot brong dan penertiban. Unsur *who* Polres Garut. Unsur *when* yaitu pada tanggal 11 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di sekolah-sekolah daerah garut. Unsur *why* Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya knalpot brong dan untuk menegakkan aturan terkait penggunaan knalpot yang sesuai dengan peraturan. Lalu unsur *how* yaitu Dengan mendatangi sekolah-sekolah dan memberikan edukasi kepada siswa tentang bahaya knalpot brong, serta melakukan penertiban knalpot brong ilegal yang digunakan oleh sebagian siswa atau masyarakat di wilayah Garut.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 10 menginformasikan tentang kepolisian yang akan melakukan razia dan edukasi kepada sekolah yang ada di garut, lalu pada paragraf 11 sampai 13 menginformasikan tentang polsek Bungbulang yang melakukan penertiban knalpot brong di SMK PGRI Bungbulang.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar sebuah motor yang menggunakan knalpot brong.

Analisis Artikel Berita 12

Judul : Parpol di Pekalongan Ikrar Kampanye Terbuka tanpa Knalpot Brong.
Sumber : Republika.co.id
Tanggal : 22 Januari 2024

Ringkasan : Polres Pekalongan Kota mengajak partai politik dan tim kampanye capres-cawapres untuk berikrar mendukung Pemilu 2024 yang damai tanpa penggunaan knalpot brong. Ikrar ini bertujuan mendukung upaya Polri memberantas knalpot brong, yang melanggar ketentuan lalu lintas dan mengganggu ketertiban masyarakat. Polres menyiapkan 267 personel untuk mengamankan kampanye dan memastikan tidak ada penggunaan knalpot brong.

Tabel 4.12 Analisis artikel berita 12 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Parpol di Pekalongan Ikrar Kampanye Terbuka tanpa Knalpot Brong.
	<i>Lead</i>	Partai politik (parpol) di Pekalongan berikrar untuk melakukan kampanye terbuka tanpa menggunakan knalpot brong, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat.
	Latar Informasi	Berita ini berfokus pada inisiatif parpol di Pekalongan yang sepakat untuk tidak menggunakan knalpot brong selama kampanye terbuka. Langkah ini diambil untuk mendukung ketertiban dan kenyamanan masyarakat serta mengurangi polusi suara yang diakibatkan oleh knalpot brong.
	Kutipan Sumber	Wakil Kepala Polres (Wakapolres) Pekalongan Kota Kumpul Pujiono mengatakan, ikrar itu merupakan bentuk komitmen bersama dalam mendukung upaya Polri memberantas penggunaan knalpot brong. "Di antara isi ikrar tersebut adalah semua pihak bersedia ditertibkan apabila dalam pelaksanaan kampanye terbuka tidak memenuhi ketentuan tersebut, terutama penggunaan knalpot brong," kata Pujiono.
	Pernyataan Sumber	Pujiono mengatakan, seluruh tahapan Pemilu 2024 diharapkan dapat berjalan kondusif, termasuk saat masa kampanye akbar. Untuk itu, kata dia, Polres Pekalongan Kota pun menyiapkan 267 personel guna melakukan pengamanan dan pengawalan, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat selama masa kampanye Pemilu 2024.

	Penutup	Pihak kepolisian berharap ikrar ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk turut menciptakan suasana kampanye yang kondusif dan bebas dari gangguan knalpot brong. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama.
Struktur Skrip	<i>What</i> <i>Who</i> <i>When</i> <i>Where</i> <i>Why</i> <i>How</i>	<p>Ikrar kampanye terbuka tanpa knalpot brong.</p> <p>Partai politik (parpol) di Pekalongan.</p> <p>22 Januari 2024</p> <p>Pekalongan.</p> <p>Untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat serta mengurangi polusi suara.</p> <p>Dengan berikrar untuk tidak menggunakan knalpot brong selama kampanye terbuka.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menjelaskan bahwa Partai politik (parpol) di Pekalongan berikrar untuk melakukan kampanye terbuka tanpa menggunakan knalpot brong, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan seluruh tahapan Pemilu 2024 diharapkan dapat berjalan kondusif, termasuk saat masa kampanye akbar. Untuk itu, kata dia, Polres Pekalongan Kota pun menyiagakan 267 personel guna melakukan pengamanan dan pengawalan, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat selama masa kampanye Pemilu 2024.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	<p>Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar ilustrasi polisi yang sedang memperlihatkan motor yang menggunakan knalpot brong yang telah disita.</p>

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “ Parpol di Pekalongan Ikrar Kampanye Terbuka tanpa Knalpot Brong”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Partai

politik (parpol) di Pekalongan berikrar untuk melakukan kampanye terbuka tanpa menggunakan knalpot brong, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat, Berita ini berfokus pada inisiatif parpol di Pekalongan yang sepakat untuk tidak menggunakan knalpot brong selama kampanye terbuka. Langkah ini diambil untuk mendukung ketertiban dan kenyamanan masyarakat serta mengurangi polusi suara yang diakibatkan oleh knalpot brong. Dan ada juga kutipan sumber Wakil Kepala Polres (Wakapolres) Pekalongan Kota Kumpul Pujiono mengatakan, ikrar itu merupakan bentuk komitmen bersama dalam mendukung upaya Polri memberantas penggunaan knalpot brong. "Di antara isi ikrar tersebut adalah semua pihak bersedia ditertibkan apabila dalam pelaksanaan kampanye terbuka tidak memenuhi ketentuan tersebut, terutama penggunaan knalpot brong," kata Pujiono. Sumber juga mengatakan bahwa dalam Pujiono mengatakan, seluruh tahapan Pemilu 2024 diharapkan dapat berjalan kondusif, termasuk saat masa kampanye akbar. Untuk itu, kata dia, Polres Pekalongan Kota pun menyiapkan 267 personel guna melakukan pengamanan dan pengawalan, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat selama masa kampanye Pemilu 2024. Lalu artikel ini menutup dengan kata pihak kepolisian berharap ikrar ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk turut menciptakan suasana kampanye yang kondusif dan bebas dari gangguan knalpot brong. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Ikrar kampanye terbuka tanpa knalpot brong. Unsur *who* Partai politik (parpol) di Pekalongan. Unsur *when* yaitu pada tanggal 22 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di Pekalongan. Unsur *why* Untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat serta mengurangi polusi suara. Lalu unsur *how* yaitu dengan berikrar untuk tidak menggunakan knalpot brong selama kampanye terbuka.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menjelaskan bahwa Partai politik (parpol) di Pekalongan berikrar untuk melakukan kampanye terbuka tanpa menggunakan knalpot brong, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan seluruh tahapan Pemilu 2024 diharapkan dapat berjalan kondusif, termasuk saat masa kampanye akbar. Untuk itu, kata dia, Polres Pekalongan Kota pun menyiagakan 267 personel guna melakukan pengamanan dan pengawalan, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat selama masa kampanye Pemilu 2024.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar ilustrasi polisi yang sedang memperlihatkan motor yang menggunakan knalpot brong yang telah disita.

Analisis Artikel Berita 13

Judul : Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 11 Januari 2024

Ringkasan : Berita dengan judul "Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti" dari Republika.co.id menyoroti upaya Kepolisian Republik Indonesia dalam menangani penggunaan knalpot brong yang dianggap mengganggu ketertiban umum. Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Aan Suhanan mengimbau para pemilik kendaraan bermotor untuk mengganti knalpot brong dengan knalpot standar.

Tabel 4.13 Analisis artikel berita 13 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti.
	<i>Lead</i>	Kepolisian mengeluarkan imbauan kepada pemilik kendaraan yang menggunakan knalpot brong untuk segera menggantinya dengan knalpot

	Latar Informasi	<p>standar guna mengurangi polusi suara dan meningkatkan ketertiban.</p> <p>Latar belakang imbauan ini adalah banyaknya keluhan masyarakat tentang kebisingan yang disebabkan oleh knalpot brong. Polisi berusaha menegakkan peraturan terkait penggunaan knalpot standar untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan tertib.</p>
	Kutipan Sumber	<p>Menurut Aan, suara knalpot brong yang bising dapat mengganggu ketenangan masyarakat dan melanggar peraturan lalu lintas, serta mengganggu ketertiban umum karena sering dikaitkan dengan kebut-kebutan. Oleh karena itu, selain melakukan penindakan terhadap pengguna knalpot brong, pihaknya juga akan terus melakukan edukasi dan sosialisasi untuk mengurangi penggunaannya, dan Aan berharap seluruh masyarakat turut berperan aktif dalam mencegah penggunaan knalpot brong, mulai dari lingkungan keluarga, dengan mengingatkan untuk mengganti knalpot yang tidak sesuai standar.</p>
	Pernyataan Sumber	<p>Dalam pernyataan tertulisnya, Aan menjelaskan bahwa data Kepolisian menunjukkan bahwa lebih dari 430 ribu penindakan telah dilakukan di seluruh Indonesia pada tahun 2021. Di Bandung sendiri, terdapat lebih dari 52 ribu penindakan dalam periode 1 hingga 7 Januari, atau selama satu minggu.</p>
	Penutup	<p>Pada kalimat penutup ini Kepolisian berharap seluruh masyarakat dapat turut berperan aktif dalam mencegah dan mengingatkan penggunaan knalpot brong. Upaya ini bisa dimulai dari lingkungan rumah, di mana setiap anggota keluarga diingatkan untuk mengganti knalpot yang bising dengan yang sesuai standar. Dengan dukungan dan kerjasama dari semua pihak, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman bagi seluruh masyarakat.</p>
Struktur Skrip	<p><i>What</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Where</i></p>	<p>Memberikan imbauan kepada pemilik kendaraan dengan knalpot brong untuk segera menggantinya.</p> <p>Kepolisian.</p> <p>11 Januari 2024</p> <p>Di Indonesia.</p>

	<i>Why</i>	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif penggunaan knalpot brong dan untuk menerapkan aturan terkait knalpot yang sesuai dengan regulasi.
	<i>How</i>	Dengan memberikan imbauan kepada pemilik kendaraan yang menggunakan knalpot brong untuk segera menggantinya dengan knalpot yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menjelaskan bahwa Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri, Irjen Aan Suhanan, mengeluarkan imbauan kepada para pemilik kendaraan bermotor yang masih menggunakan knalpot brong atau knalpot yang tidak memenuhi standar agar segera menggantinya.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang memperlihatkan motor yang menggunakan knalpot brong yang telah disita.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Kepolisian mengeluarkan imbauan kepada pemilik kendaraan yang menggunakan knalpot brong untuk segera menggantinya dengan knalpot standar guna mengurangi polusi suara dan meningkatkan ketertiban, Latar belakang imbauan ini adalah banyaknya keluhan masyarakat tentang kebisingan yang disebabkan oleh knalpot brong. Polisi berusaha menegakkan peraturan terkait penggunaan knalpot standar untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan tertib. Dan ada juga kutipan sumber Aan, suara knalpot brong yang bising dapat mengganggu ketenangan masyarakat dan melanggar peraturan lalu lintas, serta mengganggu ketertiban umum karena sering dikaitkan dengan kebut-kebutan. Oleh karena itu, selain melakukan penindakan terhadap pengguna knalpot brong, pihaknya juga akan terus melakukan edukasi dan sosialisasi untuk mengurangi penggunaannya, dan Aan berharap seluruh masyarakat turut berperan aktif dalam

mencegah penggunaan knalpot brong, mulai dari lingkungan keluarga, dengan mengingatkan untuk mengganti knalpot yang tidak sesuai standar. Sumber juga mengatakan bahwa dalam pernyataan tertulisnya, Aan menjelaskan bahwa data Kepolisian menunjukkan bahwa lebih dari 430 ribu penindakan telah dilakukan di seluruh Indonesia pada tahun 2021. Di Bandung sendiri, terdapat lebih dari 52 ribu penindakan dalam periode 1 hingga 7 Januari, atau selama satu minggu. Lalu artikel ini menutup dengan kata Pada kalimat penutup ini Kepolisian berharap seluruh masyarakat dapat turut berperan aktif dalam mencegah dan mengingatkan penggunaan knalpot brong. Upaya ini bisa dimulai dari lingkungan rumah, di mana setiap anggota keluarga diingatkan untuk mengganti knalpot yang bising dengan yang sesuai standar. Dengan dukungan dan kerjasama dari semua pihak, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu memberikan imbauan kepada pemilik kendaraan dengan knalpot brong untuk segera menggantinya. Unsur *who* Kepolisian. Unsur *when* yaitu pada tanggal 11 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di Indonesia. Unsur *why* Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif penggunaan knalpot brong dan untuk menerapkan aturan terkait knalpot yang sesuai dengan regulasi. Lalu unsur *how* yaitu dengan memberikan imbauan kepada pemilik kendaraan yang menggunakan knalpot brong untuk segera menggantinya dengan knalpot yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menjelaskan bahwa Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri, Irjen Aan Suhanan, mengeluarkan imbauan kepada para pemilik kendaraan bermotor yang masih menggunakan knalpot brong atau knalpot yang tidak memenuhi standar agar segera menggantinya.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang memperlihatkan motor yang menggunakan knalpot brong yang telah disita.

Analisis Artikel Berita 14

Judul : Sejumlah Pelajar di Karawang Terjaring Razia Sepeda Motor Berknalpot Brong.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 13 Januari 2024.

Ringkasan : Aparat kepolisian di Kabupaten Karawang menggelar operasi terhadap pengguna knalpot bising atau "knalpot brong" akibat keluhan masyarakat yang merasa terganggu dengan kebisingan tersebut. Operasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Salah satu sasaran operasi adalah pelajar yang menggunakan sepeda motor dengan knalpot bising. Selama razia, polisi menegur pengendara dan meminta mereka membuat surat pernyataan untuk tidak menggunakan knalpot brong lagi. Jika pelanggaran diulang, tindakan tegas akan diambil.

Tabel 4.14 Analisis artikel berita 14 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Sejumlah Pelajar di Karawang Terjaring Razia Sepeda Motor Berknalpot Brong.
	<i>Lead</i>	Petugas dari berbagai instansi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan razia terhadap knalpot brong yang digunakan oleh pelajar. Dalam hasil razia tersebut, petugas berhasil menangkap beberapa pelajar yang menggunakan sepeda motor dengan knalpot brong saat pergi ke sekolah.
	Latar Informasi	Penyebab diadakannya razia knalpot brong oleh pihak berwenang di wilayah Kabupaten Karawang, seperti adanya keluhan dari masyarakat tentang gangguan suara bising atau peningkatan kasus pelanggaran lalu lintas yang melibatkan knalpot brong.
	Kutipan Sumber	"Lebih dari 10 pengendara sepeda motor tertangkap dalam razia knalpot brong yang diadakan di Jalan Raya Ahmad Yani," ujar Kopol Ryan Faisal, Kabag Ops Polres Karawang, di Karawang, dan "Dalam standar kebisingan,

	Pernyataan Sumber	kendaraan bermotor dengan CC kurang dari 150 harus mematuhi batas 80 desibel. Oleh karena itu, kami menyarankan kepada pemilik sepeda motor untuk mengganti knalpot mereka dengan knalpot standar pabrik," tambahnya.
	Penutup	Kompok Ryan menyatakan bahwa mayoritas dari mereka yang tertangkap dalam razia knalpot brong adalah pelajar. Bahkan, beberapa di antaranya masih berstatus sebagai pelajar SMP.
Struktur Skrip	<i>What</i> <i>Who</i> <i>When</i> <i>Where</i> <i>Why</i> <i>How</i>	Dalam Peraturan Daerah Karawang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketenteraman, dan Perlindungan Masyarakat, dijelaskan bahwa pasal 19 huruf (j) melarang setiap individu atau entitas untuk membuat dan/atau menjual knalpot racing/brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Sedangkan huruf (k) mengatur bahwa setiap individu atau entitas dilarang menggunakan knalpot racing/brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	petugas berhasil menjaring sejumlah pelajar yang ke sekolah memakai sepeda motor berknalpot brong. Sejumlah pelajar di Karawang. 13 Januari 2024. Karawang. Untuk menegakkan aturan dan ketertiban terkait penggunaan knalpot brong serta meningkatkan kesadaran akan bahayanya. Dengan melakukan razia terhadap sepeda motor yang menggunakan knalpot brong dan menindak pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang Petugas dari berbagai instansi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan razia terhadap knalpot brong yang digunakan oleh pelajar, lalu pada paragraf 5 sampai 9 menginformasikan tentang peraturan yang berlaku. Pada artikel berita ini menggunakan satu gambar seorang polisi yang sedang menindak pelanggar yang menggunakan knalpot brong di jalan umum.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Sejumlah Pelajar di Karawang Terjaring Razia Sepeda Motor Berknalpot Brong”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Petugas dari berbagai instansi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan razia terhadap knalpot brong yang digunakan oleh pelajar. Dalam hasil razia tersebut, petugas berhasil menangkap beberapa pelajar yang menggunakan sepeda motor dengan knalpot brong saat pergi ke sekolah, Penyebab diadakannya razia knalpot brong oleh pihak berwenang di wilayah Kabupaten Karawang, seperti adanya keluhan dari masyarakat tentang gangguan suara bising atau peningkatan kasus pelanggaran lalu lintas yang melibatkan knalpot brong. Dan ada juga kutipan sumber "Lebih dari 10 pengendara sepeda motor tertangkap dalam razia knalpot brong yang diadakan di Jalan Raya Ahmad Yani," ujar Kompol Ryan Faisal, Kabag Ops Polres Karawang, di Karawang, dan "Dalam standar kebisingan, kendaraan bermotor dengan CC kurang dari 150 harus mematuhi batas 80 desibel. Oleh karena itu, kami menyarankan kepada pemilik sepeda motor untuk mengganti knalpot mereka dengan knalpot standar pabrik," tambahnya. Sumber juga mengatakan bahwa Kompol Ryan menyatakan bahwa mayoritas dari mereka yang tertangkap dalam razia knalpot brong adalah pelajar. Bahkan, beberapa di antaranya masih berstatus sebagai pelajar SMP. Lalu artikel ini menutup dengan kata Dalam Peraturan Daerah Karawang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketenteraman, dan Perlindungan Masyarakat, dijelaskan bahwa pasal 19 huruf (j) melarang setiap individu atau entitas untuk membuat dan/atau menjual knalpot racing/brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Sedangkan huruf (k) mengatur bahwa setiap individu atau entitas dilarang menggunakan knalpot racing/brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan

kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu petugas berhasil menjaring sejumlah pelajar yang ke sekolah memakai sepeda motor berknalpot brong. Unsur *who* sejumlah pelajar di Karawang. Unsur *when* yaitu pada tanggal 13 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di Karawang. Unsur *why* Untuk menegakkan aturan dan ketertiban terkait penggunaan knalpot brong serta meningkatkan kesadaran akan bahayanya. Lalu unsur *how* yaitu Dengan melakukan razia terhadap sepeda motor yang menggunakan knalpot brong dan menindak pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang Petugas dari berbagai instansi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan razia terhadap knalpot brong yang digunakan oleh pelajar, lalu pada paragraf 5 sampai 9 menginformasikan tentang peraturan yang berlaku.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan satu gambar seorang polisi yang sedang menindak pelanggar yang menggunakan knalpot brong di jalan umum.

Analisis Artikel Berita 15

Judul : Respons Keluhan Masyarakat, Polres Indramayu Terus Gencarkan Razia Knalpot Brong.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 14 Januari 2024

Ringkasan : Polres Indramayu secara aktif merespons keluhan masyarakat dengan meningkatkan razia knalpot brong. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah tersebut. Dalam operasi tersebut, Polres Indramayu telah berhasil menindak beberapa pengendara yang menggunakan knalpot brong tanpa izin atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Upaya ini sejalan dengan peraturan daerah setempat yang melarang pembuatan, penjualan, dan penggunaan knalpot brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat akan pentingnya mematuhi regulasi lalu lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman bagi semua pihak.

Tabel 4.15 Analisis artikel berita 15 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Respons Keluhan Masyarakat, Polres Indramayu Terus Gencarkan Razia Knalpot Brong.
	<i>Lead</i>	Tim Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Indramayu, Jawa Barat, bersikeras untuk menghilangkan penggunaan knalpot brong. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penindakan terhadap pengguna kendaraan dengan knalpot bising atau tidak sesuai peraturan terus ditingkatkan.
	Latar Informasi	Adanya keluhan dari masyarakat terkait gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah Indramayu. Polres Indramayu memiliki komitmen untuk menanggapi keluhan masyarakat dengan mengencarkan razia knalpot brong sebagai upaya penindakan terhadap pelanggaran tersebut.
	Kutipan Sumber	"Razia ini merupakan tindakan yang tegas dalam merespons keluhan masyarakat terkait gangguan kebisingan akibat penggunaan knalpot brong," ujar Enggar, yang didampingi oleh Kepala Seksi (Kasi) Humas Polres Indramayu AKP Saefullah, pada hari Ahad, dan "Kami akan terus melakukan operasi malam untuk menegakkan aturan terhadap penggunaan knalpot brong di wilayah ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang bagi masyarakat," tambahnya.
	Pernyataan Sumber	Enggar menegaskan bahwa penegakan hukum terhadap pelanggaran knalpot akan terus ditingkatkan di wilayah hukum Polres Indramayu, bahkan dilakukan pada malam hari Ahad.
	Penutup	Penutup kalimat ini operasi malam untuk menegakkan aturan terhadap penggunaan knalpot brong di wilayah ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang bagi masyarakat.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Polres Indramayu, Jawa Barat, bersikeras untuk menghilangkan

	Who		penggunaan knalpot brong. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penindakan terhadap pengguna kendaraan dengan knalpot bising atau tidak sesuai peraturan terus ditingkatkan. Polres Indramayu.
	When		14 Januari 2024
	Where		Di wilayah Indramayu.
	Why		Untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong.
	How		dengan meningkatkan razia knalpot brong, langkah ini diambil sebagai upaya untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat		Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang razia knalpot brong yang dimana diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi regulasi lalu lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman bagi semua pihak, dan pada paragraf 6 menginformasikan tentang kepolisian yang menyatakan untuk menertibkan penggunaan knalpot brong.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik		Pada artikel berita ini menggunakan satu gambar seorang polisi yang menunjukan kendaraan roda dua yang menggunakan knalpot brong hasil razia knalpot brong.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Respons Keluhan Masyarakat, Polres Indramayu Terus Gencarkan Razia Knalpot Brong”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Tim Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Indramayu, Jawa Barat, bersikeras untuk menghilangkan penggunaan knalpot brong. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penindakan terhadap pengguna kendaraan dengan knalpot bising atau tidak sesuai peraturan terus ditingkatkan, Adanya keluhan dari masyarakat terkait gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah Indramayu. Polres Indramayu memiliki

komitmen untuk menanggapi keluhan masyarakat dengan mengencarkan razia knalpot brong sebagai upaya penindakan terhadap pelanggaran tersebut. Dan ada juga kutipan sumber "Razia ini merupakan tindakan yang tegas dalam merespons keluhan masyarakat terkait gangguan kebisingan akibat penggunaan knalpot brong," ujar Enggar, yang didampingi oleh Kepala Seksi (Kasi) Humas Polres Indramayu AKP Saefullah, pada hari Ahad, dan "Kami akan terus melakukan operasi malam untuk menegakkan aturan terhadap penggunaan knalpot brong di wilayah ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang bagi masyarakat," tambahnya. Sumber juga mengatakan bahwa Enggar menegaskan bahwa penegakan hukum terhadap pelanggaran knalpot akan terus ditingkatkan di wilayah hukum Polres Indramayu, bahkan dilakukan pada malam hari Ahad. Lalu artikel ini menutup dengan kata Penutup kalimat ini operasi malam untuk menegakkan aturan terhadap penggunaan knalpot brong di wilayah ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang bagi masyarakat.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Polres Indramayu, Jawa Barat, bersikeras untuk menghilangkan penggunaan knalpot brong. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penindakan terhadap pengguna kendaraan dengan knalpot bising atau tidak sesuai peraturan terus ditingkatkan. Unsur *who* Polres Indramayu. Unsur *when* yaitu pada tanggal 14 Januari 2023 dan unsur *where* yaitu di wilayah Indramayu. Unsur *why* Untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong. Lalu unsur *how* yaitu dengan meningkatkan razia knalpot brong, langkah ini diambil sebagai upaya untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang razia knalpot brong yang dimana diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi regulasi lalu

lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman bagi semua pihak, dan pada paragraf 6 menginformasikan tentang kepolisian yang menyatakan untuk menertibkan penggunaan knalpot brong.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan satu gambar seorang polisi yang menunjukkan kendaraan roda dua yang menggunakan knalpot brong hasil razia knalpot brong.

Analisis Artikel Berita 16

Judul : Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah
 Sumber : Republika.co.id
 Tanggal : 30 Januari 2024
 Ringkasan : Berita berjudul “Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah” melaporkan pandangan Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), yang menekankan pentingnya pendekatan melalui pendidikan untuk mengubah persepsi dan perilaku siswa terkait penggunaan knalpot brong. Menurut Yannes, sekolah memiliki peran penting dalam memberikan edukasi mengenai dampak negatif knalpot brong, guna mengurangi kebisingan dan meningkatkan kesadaran akan peraturan lalu lintas di kalangan generasi muda.

Tabel 4.16 Analisis artikel berita 16 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah.
	<i>Lead</i>	Bagian pembuka berita yang memberikan ringkasan tentang pernyataan atau pendapat pakar otomotif mengenai perlunya pendidikan dan sosialisasi di sekolah untuk mengurangi penggunaan knalpot brong di kalangan siswa.
	Latar Informasi	Tentang masalah penggunaan knalpot brong di kalangan siswa, dampaknya terhadap masyarakat, dan alasan mengapa edukasi di sekolah dianggap sebagai solusi yang efektif.

	Kutipan Sumber	"Pendidikan adalah kunci untuk mengubah persepsi dan perilaku generasi muda terkait penggunaan knalpot brong," ujar Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), saat dihubungi oleh ANTARA.
	Pernyataan Sumber	Menurut Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), jika sekolah terus mengkampanyekan masalah ini, para siswa akan lebih menyadari dampak negatifnya dan menjadi lebih patuh terhadap peraturan.
	Penutup	Akhir kalimat pada artikel berita ini menjelaskan dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa motor dengan kubikasi antara 80 cc hingga 175 cc memiliki batasan kebisingan maksimal sebesar 80 desibel, sedangkan motor dengan kubikasi di atas 175 cc memiliki batasan kebisingan maksimal sebesar 83 desibel.
Struktur Skrip	<i>What</i> <i>Who</i> <i>When</i> <i>Where</i> <i>Why</i> <i>How</i>	Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB). 30 Januari 2024. Di Indonesia. Untuk mengurangi penggunaan knalpot brong di kalangan siswa dan meningkatkan kesadaran akan dampak negatifnya. Dengan melibatkan peran sekolah dalam menyampaikan edukasi tentang dampak negatif penggunaan knalpot brong kepada siswa.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 7 menginformasikan tentang seorang pakar otomotif yang memberi penjelasan mengapa siswa perlu di edukasi, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang pasal yang berlaku. Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang memegang papan dengan gambar knalpot brong yang tersilang di jalanan umum.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah”,

kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Bagian pembuka berita yang memberikan ringkasan tentang pernyataan atau pendapat pakar otomotif mengenai perlunya pendidikan dan sosialisasi di sekolah untuk mengurangi penggunaan knalpot brong di kalangan siswa, tentang masalah penggunaan knalpot brong di kalangan siswa, dampaknya terhadap masyarakat, dan alasan mengapa edukasi di sekolah dianggap sebagai solusi yang efektif. Dan ada juga kutipan sumber "Pendidikan adalah kunci untuk mengubah persepsi dan perilaku generasi muda terkait penggunaan knalpot brong," ujar Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), saat dihubungi oleh ANTARA. Sumber juga mengatakan bahwa Menurut Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), jika sekolah terus mengkampanyekan masalah ini, para siswa akan lebih menyadari dampak negatifnya dan menjadi lebih patuh terhadap peraturan. Lalu artikel ini menutup dengan kata artikel berita ini menjelaskan dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa motor dengan kubikasi antara 80 cc hingga 175 cc memiliki batasan kebisingan maksimal sebesar 80 desibel, sedangkan motor dengan kubikasi di atas 175 cc memiliki batasan kebisingan maksimal sebesar 83 desibel.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi. Unsur *who* Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Unsur *when* yaitu pada tanggal 30 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di Indonesia. Unsur *why* Untuk mengurangi penggunaan knalpot brong di kalangan siswa dan meningkatkan kesadaran akan dampak negatifnya. Lalu unsur *how* yaitu Dengan melibatkan peran sekolah dalam menyampaikan edukasi tentang dampak negatif penggunaan knalpot brong kepada siswa.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 7 menginformasikan tentang seorang pakar otomotif yang memberi penjelasan

mengapa siswa perlu di edukasi, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang pasal yang berlaku.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang memegang papan dengan gambar knalpot brong yang tersilang di jalanan umum.

Analisis Artikel Berita 17

Judul : Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan, Kapolres Cianjur Pastikan Razia Terus Berjalan.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 31 Juli 2023

Ringkasan : ribuan knalpot brong telah dimusnahkan oleh pihak berwenang di Cianjur, dengan Kapolres memastikan bahwa operasi razia akan terus berlanjut. Tindakan ini diambil sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas di wilayah tersebut.

Tabel 4.17 Analisis artikel berita 17 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<p><i>Headline</i></p> <p><i>Lead</i></p> <p>Latar Informasi</p> <p>Kutipan Sumber</p> <p>Pernyataan Sumber</p>	<p>Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan, Kapolres Cianjur Pastikan Razia Terus Berjalan. Bagian pembuka berita yang memberikan ringkasan tentang tindakan dimusnahkannya ribuan knalpot brong dan penegasan dari Kapolres Cianjur bahwa razia akan terus berlanjut. mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas di wilayah tersebut dengan cara melakukan operasi razia. Kapolres meminta agar pengendara menghentikan penggunaan knalpot yang menghasilkan suara keras karena dapat mengganggu kenyamanan masyarakat atau pengguna jalan lainnya. Kapolres Kabupaten Cianjur memberikan peringatan kepada penduduk agar tidak menggunakan knalpot yang menghasilkan suara bising atau brong. Dia menegaskan bahwa pihak kepolisian akan terus melaksanakan operasi razia terhadap knalpot brong dan</p>

	Penutup	melakukan tindakan penegakan hukum. Bagian akhir berita yang mungkin merangkum hasil dari tindakan dimusnahkannya ribuan knalpot brong, serta menegaskan komitmen untuk melanjutkan razia guna memastikan penegakan aturan yang lebih baik di masa mendatang.
Struktur Skrip	What	Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan dan melakukan penindakan oleh Kapolres Cianjur.
	Who	Kapolres Cianjur.
	When	31 Juli 2023.
	Where	Cianjur, Jawa Barat.
	Why	Untuk mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas.
	How	Dengan melakukan operasi razia dan sosialisasi yang berkelanjutan terhadap knalpot brong.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang kapolres cianjur yang berhasil mengamankan knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya kapolres cianjur menghimbau untuk melengkapi surat-surat kendaraan dan memakai knalpot standar pabrik.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar knalpot yang berhasil diamankan.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan, Kapolres Cianjur Pastikan Razia Terus Berjalan”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Bagian pembuka berita yang memberikan ringkasan tentang tindakan dimusnahkannya ribuan knalpot brong dan penegasan dari Kapolres Cianjur bahwa razia akan terus berlanjut, mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas di wilayah tersebut dengan cara melakukan operasi razia. Dan ada juga kutipan sumber Kapolres meminta agar pengendara menghentikan penggunaan knalpot yang menghasilkan suara keras karena dapat mengganggu kenyamanan masyarakat atau pengguna jalan lainnya. Sumber juga mengatakan bahwa Kapolres Kabupaten Cianjur memberikan peringatan kepada penduduk agar tidak menggunakan knalpot yang menghasilkan

suara bising atau brong. Dia menegaskan bahwa pihak kepolisian akan terus melaksanakan operasi razia terhadap knalpot brong dan melakukan tindakan penegakan hukum. Lalu artikel ini menutup dengan kata Bagian akhir berita yang mungkin merangkum hasil dari tindakan dimusnahkannya ribuan knalpot brong, serta menegaskan komitmen untuk melanjutkan razia guna memastikan penegakan aturan yang lebih baik di masa mendatang.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan dan melakukan penindakan oleh Kapolres Cianjur. Unsur *who* Kapolres Cianjur. Unsur *when* yaitu pada tanggal 31 Juli 2023 dan unsur *where* yaitu di Cianjur, Jawa Barat. Unsur *why* Untuk mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas. Lalu unsur *how* yaitu Dengan melakukan operasi razia dan sosialisasi yang berkelanjutan terhadap knalpot brong.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang kapolres cianjur yang berhasil mengamankan knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya kapolres cianjur menghimbau untuk melengkapi surat-surat kendaraan dan memakai knalpot standar pabrik.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan 1 gambar knalpot yang berhasil diamankan.

Analisis Artikel Berita 18

Judul : Polda Jabar Ultimatum Bengkel yang Produksi Knalpot Bising Bakal Ditindak.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 9 Januari 2024

Ringkasan : Polda Jawa Barat mengeluarkan ultimatum kepada bengkel-bengkel dan produsen knalpot bising atau brong, mengancam tindakan tegas bagi yang melanggar. Direktur Lalu Lintas Polda Jabar Kombes Pol Wibowo

mengumumkan surat edaran larangan penggunaan knalpot bising dan akan bekerjasama dengan reskrim untuk mengawasi produksi. Dari 11 Desember 2023 hingga 7 Januari 2024, sebanyak 11.425 knalpot bising telah disita. Polda Jabar akan terus melakukan penegakan hukum dan tindakan tegas terhadap pelanggaran ini.

Tabel 4.18 Analisis artikel berita 18 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Polda Jabar Ultimatum Bengkel yang Produksi Knalpot Bising Bakal Ditindak.
	<i>Lead</i>	Polda Jawa Barat mengeluarkan ultimatum kepada bengkel yang memproduksi knalpot bising dengan ancaman tindakan tegas. Penegakan hukum ini dilakukan sebagai respon terhadap banyaknya knalpot bising yang mengganggu ketertiban umum. Surat edaran larangan knalpot bising telah dikeluarkan.
	Latar Informasi	"Tidak ada lagi bengkel produsen memproduksi knalpot bukan standar. Saya bersama reskrim, upaya penanganan di sisi hilir tetap dilaksanakan dan akan ada penanganan di hulu yaitu bengkel atau produsen," ucap dia di Mapolda Jawa Barat, "Apabila ditemukan masyarakat pakai knalpot brong dilakukan penegakan hukum. Kami fokus menangani permasalahan penggunaan knalpot brong," kata dia.
	Kutipan Sumber	Dari tanggal 11 Desember 2023 hingga 7 Januari 2024, mereka mengklaim telah mengamankan 11.425 knalpot yang menghasilkan suara berlebihan. Upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang larangan penggunaan knalpot bising dan penegakan hukum akan terus dilakukan.
	Pernyataan Sumber	Polda Jabar berkomitmen melanjutkan penegakan hukum terhadap pelanggaran terkait knalpot bising, memastikan ketertiban dan kenyamanan masyarakat terjaga.
	Penutup	Memberikan ultimatum kepada bengkel yang memproduksi knalpot bising. Polda Jabar (Kepolisian Daerah Jawa Barat). 9 Januari 2024 Di wilayah Jawa Barat.
Struktur Skrip	<i>What</i>	
	<i>Who</i>	
	<i>When</i>	
	<i>Where</i>	

	<i>Why</i>	Dilakukan sebagai respon terhadap banyaknya knalpot bising yang mengganggu ketertiban umum. Surat edaran larangan knalpot bising telah dikeluarkan.
	<i>How</i>	Dengan memberikan peringatan tegas kepada bengkel yang terlibat untuk berhenti memproduksi knalpot bising.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang menegur bengkel yang menjual atau memproduksi knalpot brong yang dimana diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, lalu pada paragraf selanjutnya kepolisian memberikan imbau saya akan lakukan langkah tegas terukur terkait pelanggaran lalu lintas.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar 3 orang polisi yang sedang mensosialisasikan knalpot brong.

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Polda Jabar Ultimatum Bengkel yang Produksi Knalpot Bising Bakal Ditindak”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polda Jawa Barat mengeluarkan ultimatum kepada bengkel yang memproduksi knalpot bising dengan ancaman tindakan tegas. Penegakan hukum ini dilakukan sebagai respon terhadap banyaknya knalpot bising yang mengganggu ketertiban umum. Surat edaran larangan knalpot bising telah dikeluarkan. Dan ada juga kutipan sumber "Tidak ada lagi bengkel produsen memproduksi knalpot bukan standar. Saya bersama reskrim, upaya penanganan di sisi hilir tetap dilaksanakan dan akan ada penanganan di hulu yaitu bengkel atau produsen," ucap dia di Mapolda Jawa Barat, "Apabila ditemukan masyarakat pakai knalpot brong dilakukan penegakan hukum. Kami fokus menangani permasalahan penggunaan knalpot brong," kata dia. Sumber juga mengatakan bahwa dari tanggal 11 Desember 2023 hingga 7 Januari 2024, mereka mengklaim telah mengamankan 11.425 knalpot yang menghasilkan suara berlebihan. Upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang larangan penggunaan knalpot bising dan penegakan hukum akan

terus dilakukan. Lalu artikel ini menutup dengan kata Polda Jabar berkomitmen melanjutkan penegakan hukum terhadap pelanggaran terkait knalpot bising, memastikan ketertiban dan kenyamanan masyarakat terjaga.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Memberikan ultimatum kepada bengkel yang memproduksi knalpot bising. Unsur *who* Polda Jabar (Kepolisian Daerah Jawa Barat). Unsur *when* yaitu pada tanggal 9 Januari 2023 dan unsur *where* yaitu di wilayah Jawa Barat. Unsur *why* Dilakukan sebagai respon terhadap banyaknya knalpot bising yang mengganggu ketertiban umum. Surat edaran larangan knalpot bising telah dikeluarkan. Lalu unsur *how* yaitu dengan memberikan peringatan tegas kepada bengkel yang terlibat untuk berhenti memproduksi knalpot bising.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang menegur bengkel yang menjual atau memproduksi knalpot brong yang dimana diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, lalu pada paragraf selanjutnya kepolisian memberikan imbau saya akan lakukan langkah tegas terukur terkait pelanggaran lalu lintas.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan 1 gambar 3 orang polisi yang sedang mensosialisasikan knalpot brong.

Analisis Artikel Berita 19

Judul : Polisi Sosialisasi Surabaya Zero Knalpot Brong kepada Masyarakat.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 25 Januari 2024.

Ringkasan : Polisi di Surabaya mengadakan sosialisasi program "Surabaya Zero Knalpot Brong" untuk mengedukasi masyarakat tentang larangan penggunaan knalpot bising pada kendaraan bermotor. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi

polusi suara dan meningkatkan kenyamanan serta ketertiban di jalan. Sosialisasi ini dilakukan di berbagai lokasi, termasuk di jalan-jalan dan pasar, dengan harapan masyarakat akan beralih ke penggunaan knalpot standar.

Tabel 4.19 Analisis artikel berita 19 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Polisi Sosialisasi Surabaya Zero Knalpot Brong kepada Masyarakat.
	<i>Lead</i>	Dalam kasus ini, menjelaskan bahwa polisi di Surabaya telah memulai sosialisasi kepada masyarakat tentang larangan penggunaan knalpot brong, bertujuan untuk mengurangi polusi suara dan meningkatkan kenyamanan di lingkungan sekitar.
	Latar Informasi	Satuan Lalu Lintas Polrestabes Surabaya intensif melakukan sosialisasi tentang larangan penggunaan knalpot bising atau brong kepada para pengguna jalan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan program "Surabaya Zero Knalpot Brong".
	Kutipan Sumber	Tujuan kami adalah mengimbau masyarakat Kota Surabaya untuk mematuhi jargon "Surabaya Zero Knalpot Brong". Kami mengingatkan pengguna jalan agar tidak menggunakan knalpot brong dan selalu memakai knalpot yang sesuai standar," kata Kepala Sub-Unit 1 Keamanan dan Keselamatan Satlantas Polrestabes Surabaya, Iptu Aurora Pangastiti, di Surabaya, dan "Kami juga menekankan agar tidak mengganti knalpot dengan knalpot brong. Selain itu, penting untuk selalu memakai helm yang memenuhi standar dan memastikan lampu kendaraan selalu menyala. Imbauan ini merupakan bentuk perhatian kami kepada pengguna jalan," tambahnya.
	Pernyataan Sumber	Iptu Aurora menjelaskan bahwa selama sosialisasi, tidak ada kendaraan pengguna jalan yang ditahan. Ini karena kegiatan tersebut hanya berupa imbauan untuk mendorong tertib berlalu lintas dan mendukung program "Surabaya Zero Knalpot Brong".
	Penutup	Pada penutup mencakup informasi tentang langkah selanjutnya dari program

Struktur Skrip	<p><i>What</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	<p>sosialisasi, harapan jangka panjang, atau ajakan kepada masyarakat untuk mendukung program tersebut.</p> <p>Melakukan sosialisasi tentang program "Surabaya Zero Knalpot Brong" kepada masyarakat.</p> <p>Kepolisian Surabaya.</p> <p>25 Januari 2024.</p> <p>Surabaya.</p> <p>Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung program "Surabaya Zero Knalpot Brong" guna menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan berkualitas.</p> <p>Dengan melakukan kegiatan sosialisasi yang melibatkan pemberian informasi, penyuluhan, atau kampanye mengenai program "Surabaya Zero Knalpot Brong" kepada masyarakat Surabaya.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang mengapa polisi melakukan sosialisasi zero knalpot brong dan apa tujuan dari sosialisasi tersebut, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang kepolisian surabaya yang menekankan kepada masyarakat agar tidak menggunakan knalpot brong.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	<p>Pada artikel berita ini menggunakan satu gambar yang dimana polisi sedang mengukur desibel suara knalpot brong.</p>

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul "Polisi Sosialisasi Surabaya Zero Knalpot Brong kepada Masyarakat", kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Dalam kasus ini, menjelaskan bahwa polisi di Surabaya telah memulai sosialisasi kepada masyarakat tentang larangan penggunaan knalpot brong, bertujuan untuk mengurangi polusi suara dan meningkatkan kenyamanan di lingkungan sekitar, Satuan Lalu Lintas Polrestabes Surabaya intensif melakukan sosialisasi tentang larangan penggunaan knalpot bising atau brong kepada para pengguna jalan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan program "Surabaya Zero Knalpot Brong". Dan ada juga kutipan sumber Tujuan kami adalah mengimbau

masyarakat Kota Surabaya untuk mematuhi jargon "Surabaya Zero Knalpot Brong". Kami mengingatkan pengguna jalan agar tidak menggunakan knalpot brong dan selalu memakai knalpot yang sesuai standar," kata Kepala Sub-Unit 1 Keamanan dan Keselamatan Satlantas Polrestabes Surabaya, Iptu Aurora Pangastiti, di Surabaya, dan "Kami juga menekankan agar tidak mengganti knalpot dengan knalpot brong. Selain itu, penting untuk selalu memakai helm yang memenuhi standar dan memastikan lampu kendaraan selalu menyala. Imbauan ini merupakan bentuk perhatian kami kepada pengguna jalan," tambahnya. Sumber juga mengatakan bahwa Iptu Aurora menjelaskan bahwa selama sosialisasi, tidak ada kendaraan pengguna jalan yang ditahan. Ini karena kegiatan tersebut hanya berupa imbauan untuk mendorong tertib berlalu lintas dan mendukung program "Surabaya Zero Knalpot Brong". Lalu artikel ini menutup dengan kata Pada penutup mencakup informasi tentang langkah selanjutnya dari program sosialisasi, harapan jangka panjang, atau ajakan kepada masyarakat untuk mendukung program tersebut.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Melakukan sosialisasi tentang program "Surabaya Zero Knalpot Brong" kepada masyarakat. Unsur *who* Kepolisian Surabaya. Unsur *when* yaitu pada tanggal 25 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di Surabaya. Unsur *why* Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung program "Surabaya Zero Knalpot Brong" guna menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan berkualitas. Lalu unsur *how* yaitu Dengan melakukan kegiatan sosialisasi yang melibatkan pemberian informasi, penyuluhan, atau kampanye mengenai program "Surabaya Zero Knalpot Brong" kepada masyarakat Surabaya.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang mengapa polisi melakukan sosialisasi zero knalpot brong dan apa tujuan dari sosialisasi tersebut, lalu pada paragraf selanjutnya

menginformasikan tentang kepolisian surabaya yang menekankan kepada masyarakat agar tidak menggunakan knalpot brong.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan satu gambar yang dimana polisi sedang mengukur desibel suara knalpot brong.

Analisis Artikel Berita 20

Judul : Cegah Knalpot Brong , Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar
 Sumber : Republika.co.id
 Tanggal : 5 Januari 2024
 Ringkasan : Berita dengan judul "Cegah Knalpot Brong, Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar" di Republika.co.id melaporkan tentang upaya Polres Klaten dalam mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, Polres Klaten melakukan sosialisasi secara langsung di jalan dan pasar, memberikan informasi kepada pengendara dan masyarakat tentang dampak negatif dari knalpot brong serta pentingnya mengikuti peraturan lalu lintas. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman bagi masyarakat Klaten.

Tabel 4.20 Analisis artikel berita 20 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Cegah Knalpot Brong , Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar.
	<i>Lead</i>	Polres Klaten gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya penggunaan knalpot brong. Sosialisasi ini dilakukan di jalan-jalan dan pasar tradisional di wilayah Klaten. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya knalpot brong dan menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.
	Latar Informasi	Penggunaan knalpot brong semakin marak di Klaten hal ini menimbulkan kebisingan yang mengganggu masyarakat dan berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan, maka darii itu Polres Klaten telah mengambil langkah-langkah untuk menertibkan penggunaan

Kutipan Sumber	Kutipan Sumber	<p>knalpot brong, termasuk dengan menggelar razia. "Ini adalah salah satu langkah pencegahan di mana kami mengadakan kegiatan sosialisasi terkait masalah knalpot brong," ujar Kapolres.</p>
Pernyataan Sumber	Pernyataan Sumber	<p>"Kami berharap masyarakat menjadi lebih sadar dan dapat membantu kami dalam upaya menekan dan meminimalkan masalah knalpot brong," kata Kapolres.</p>
Struktur Skrip	<p>Penutup</p> <p><i>What</i></p> <p><i>Who</i> <i>When</i> <i>Where</i> <i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	<p>Kapolres menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas dan memastikan situasi tetap kondusif menjelang Pemilu 2024. Dia menjelaskan bahwa penggunaan knalpot brong sangat mengganggu masyarakat, sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan dan penindakan.</p> <p>Bagian akhir berita ini menggarisbawahi pentingnya kerja sama masyarakat dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan lingkungan. Melakukan sosialisasi untuk mencegah penggunaan knalpot brong untuk mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat.</p> <p>Polres Klaten. 5 Januari 2024. Klaten, Jawa Tengah.</p> <p>Untuk mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat.</p> <p>Dengan memberikan informasi langsung atau sosialisasi kepada pengendara dan masyarakat tentang dampak negatif dari knalpot brong serta pentingnya mengikuti peraturan lalu lintas.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh polres klaten yaitu sosialisasi kepada masyarakat terhadap penggunaan knalpot brong, lalu pada paragraf 5 dan 6 menginformasikan tentang harapan dari sosialisasi knalpot brong.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik	<p>Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi dan masyarakat yang sedang bersosialisasi terhadap aksi anti</p>

Analisis Tabel :

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Cegah Knalpot Brong , Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar”, kemudian didukung dengan *lead* dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polres Klaten gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya penggunaan knalpot brong. Sosialisasi ini dilakukan di jalan-jalan dan pasar tradisional di wilayah Klaten. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya knalpot brong dan menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif, Penggunaan knalpot brong semakin marak di Klaten hal ini menimbulkan kebisingan yang mengganggu masyarakat dan berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan, maka dari itu Polres Klaten telah mengambil langkah-langkah untuk menertibkan penggunaan knalpot brong, termasuk dengan menggelar razia. Dan ada juga kutipan sumber "Ini adalah salah satu langkah pencegahan di mana kami mengadakan kegiatan sosialisasi terkait masalah knalpot brong," ujar Kapolres. "Kami berharap masyarakat menjadi lebih sadar dan dapat membantu kami dalam upaya menekan dan meminimalkan masalah knalpot brong," kata Kapolres. Sumber juga mengatakan bahwa Kapolres menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas dan memastikan situasi tetap kondusif menjelang Pemilu 2024. Dia menjelaskan bahwa penggunaan knalpot brong sangat mengganggu masyarakat, sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan dan penindakan. Lalu artikel ini menutup dengan kata berita ini menggarisbawahi pentingnya kerja sama masyarakat dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan lingkungan.

b. Struktur Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur *what* yaitu Melakukan sosialisasi untuk mencegah penggunaan knalpot brong untuk mengurangi

penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Unsur *who* Polres Klaten. Unsur *when* yaitu pada tanggal 5 Januari 2024 dan unsur *where* yaitu di wilayah Klaten, Jawa Tengah. Unsur *why* Untuk mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Lalu unsur *how* yaitu Dengan memberikan informasi langsung atau sosialisasi kepada pengendara dan masyarakat tentang dampak negatif dari knalpot brong serta pentingnya mengikuti peraturan lalu lintas.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh Polres Klaten yaitu sosialisasi kepada masyarakat terhadap penggunaan knalpot brong, lalu pada paragraf 5 dan 6 menginformasikan tentang harapan dari sosialisasi knalpot brong.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi dan masyarakat yang sedang bersosialisasi terhadap aksi anti knalpot brong dan masyarakat juga ikut mendukung aksi tersebut dengan menanda tangani spanduk yang disediakan.

4.3 Hasil Analisis Framing Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan Republika.co.id

Dari hasil rangkuman pada artikel berita Kompas.com secara keseluruhan, ditemukan beberapa hal penting mengenai pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com terkait sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembingkaiannya utama yang dibentuk oleh Kompas.com adalah "zero knalpot brong". Hal ini terbukti dari inti semua pemberitaan yang dianalisis, yang secara konsisten memberikan informasi mengenai hal tersebut. Pada struktur sintaksis, berita berfokus pada bagaimana kepolisian menangani pengendara yang menggunakan knalpot brong, yang diperkuat oleh judul artikel. Narasumber yang digunakan dalam artikel berita Kompas.com biasanya hanya satu, namun sudah cukup untuk mendeskripsikan isi

berita dengan jelas. Di bagian penutup artikel, Kompas.com cenderung menekankan pernyataan dari narasumber untuk memperkuat pesan utama berita.

Selanjutnya, mengenai struktur skrip dalam pemberitaan, hampir mirip dengan struktur sintaksis, yakni mengenai cara menanggulangi penggunaan knalpot brong. Unsur 5W 1H dapat dikatakan sudah cukup lengkap pada setiap artikelnya. Secara keseluruhan, berita di Kompas.com menekankan unsur "what" dalam pemberitaannya. Selain itu, pada struktur tematik, Kompas.com berusaha menyampaikan tindakan-tindakan yang telah diambil oleh pihak kepolisian untuk menangani penggunaan knalpot brong dalam pemberitaannya.

Pada struktur retorik, pemilihan gambar yang tepat sangat penting untuk menyesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan, karena gambar dapat memperkuat dan memperjelas informasi yang diberikan dalam teks. Memilih gambar yang relevan dan bermakna dapat membantu audiens memahami konteks dan makna dari pesan secara lebih mendalam. Selain itu, memberikan keterangan yang jelas pada setiap foto tersebut sangatlah krusial, karena keterangan dapat memberikan konteks tambahan, menjelaskan detail penting, dan mengarahkan interpretasi audiens sesuai dengan tujuan penulis atau pembicara. Dengan demikian, kombinasi antara gambar yang tepat dan keterangan yang informatif dapat menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan meyakinkan

Dalam rangkuman artikel berita Republika.co.id secara menyeluruh ditemukan beberapa hal terkait pemberitaan mengenai sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Peneliti menemukan bahwa pbingkai utama yang berusaha di bentuk Republika.co.id adalah melakukan komunikasi sosialisasi penggunaan knalpot brong. Hal ini dibuktikan dari isi berita yang dianalisis banyak menggunakan kata yang mempersuasi untuk tidak menggunakan knalpot brong, judul yang digunakan Republika.co.id ini lebih lugas. Judul yang diberitakan pada Republika.co.id sudah mencakup pembahasan dari isi beritanya. Hampir seluruh berita ini menggunakan lebih dari satu narasumber yang dimana sudah menjelaskan apa yang dibahas dalam artikel beritanya. Kemudian pada penutup artikel berita yang dimuat Republika.co.id cenderung menggunakan kata persuasif dan sosialisali penggunaan knalpot brong dari narasumber.

Selanjutnya pada struktur skrip dalam pemberitaannya hampir sama dengan struktur sintaksis yang dimana mengenai bagaimana penanggulangan penggunaan knalpot brong, Republika.co.id menyajikan unsur 5W 1H dapat dikatakan sudah cukup lengkap pada setiap artikel beritanya. Secara keseluruhan isi berita Republika.co.id menekankan pada unsur *how* dalam memberitakannya. Lalu struktur tematik peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Republika.co.id berusaha mendeskripsikan bagaimana menanggulangi knalpot brong dengan cara melakukan edukasi dan sosialisasi.

Pada struktur retorik artikel berita yang diterbitkan Republika.co.id peneliti melihat banyak menggunakan kata persuasi dan edukasi kepada masyarakat. Foto yang digunakan pada setiap artikel berita Republika.co.id hanya menggunakan 1 foto, tetapi pada foto yang digunakan pada setiap artikel beritanya sesuai dengan apa yang dibahas pada isi berita dan diberikan penjelasannya juga pada setiap gambarnya yang dimana dapat memperkuat dan memperjelas informasi yang diberikan dalam teks.

Penelitian ini difokuskan sejak awal untuk menganalisis pembingkaihan di kanal Kompas.com dan Republika.co.id terkait pemberitaan sosialisasi penggunaan knalpot brong. Berdasarkan hasil analisis data, Kompas.com dan Republika.co.id menunjukkan perbedaan dalam pembingkaihan peristiwa pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Perbandingan pembingkaihan kedua portal berita online tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21 Perbandingan Pemberitaan Sosialisasi Knalpot Brong

Struktur	Kompas.com	Republika.co.id
Sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata untuk judul pada Kompas.com lebih informatif. • <i>Lead</i> yang digunakan menginformasikan bagaimana kepolisisan menangani pengendara yang menggunakan knalpot brong ini • Narasumber yang digunakan hanya satu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata untuk judul pada Republika.co.id lebih edukatif. • <i>Lead</i> yang digunakan menginformasikan apa yang dibahas pada isi berita. • Narasumber yang digunakan lebih dari satu.
Skrip	<ul style="list-style-type: none"> • Berita memuat unsur 5W 1H yang menekankan unsur <i>what</i> dalam memberitakannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita memuat unsur 5W 1H yang menekankan pada unsur <i>how</i> dalam memberitakannya.
Tematik	<ul style="list-style-type: none"> • berusaha menyampaikan apa saja yang sudah dilakukan dari pihak 	<ul style="list-style-type: none"> • berusaha mendeskripsikan bagaimana menanggulangi knalpot brong dengan cara

Retoris	<ul style="list-style-type: none"> kepolisian untuk menangani penggunaan knalpot brong pada pemberitaannya. Foto yang digunakan pada artikel berita ini menggunakan lebih dari satu gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> melakukan edukasi dan sosialisasi. Foto yang digunakan pada artikel berita ini menggunakan satu gambar.
---------	---	--

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Ada perbedaan pembingkaiannya di antara kedua portal berita yang dievaluasi. Peneliti menemukan bahwa zero knalpot brong adalah pembingkaiannya utama yang diusahakan oleh Kompas.com dalam artikel beritanya tentang sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat.

Pada pembingkaiannya artikel berita Republika.co.id secara menyeluruh ditemukan beberapa hal terkait pemberitaannya mengenai sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Peneliti menemukan bahwa pembingkaiannya utama yang berusaha di bentuk Republika.co.id adalah melakukan komunikasi sosialisasi penggunaan knalpot brong dan menggunakan kata persuasif seperti imbauan atau ajakan untuk para pembaca.

4.4 Pembahasan

Pembingkaiannya berita mengenai sosialisasi knalpot brong di portal berita online Kompas.com dan Republika.co.id menunjukkan perbedaan dalam penyajian fakta-fakta. Kompas.com lebih fokus pada kejadian seputar penerapan kebijakan dan penindakan penggunaan knalpot brong oleh pihak berwenang, dengan menyertakan berbagai tanggapan dari sejumlah tokoh dalam satu berita. Sebaliknya, Republika.co.id menitikberatkan pada upaya pihak berwenang dalam mensosialisasikan kebijakan tersebut serta mendorong terciptanya ketertiban dan ketenangan di masyarakat, melalui keterangan dari pihak-pihak terkait. Republika.co.id menyajikan deskripsi peristiwa dari tokoh yang terlibat langsung dan mewakili otoritas untuk memberikan klarifikasi atau imbauan. Berdasarkan teori Konstruksi Realitas, kedua portal berita berupaya memberikan informasi yang menggambarkan realitas kepada masyarakat. Masing-masing portal memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mengolah informasi.

Pada penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Penerapan Kembali Tilang Manual Jakarta di Kompas.com dan Tempo.Com” yang ditulis oleh Feby Jolanda Olivia, Hendra Setiawan. Penelitian ini menggunakan Analisis Framing Model Robert N Entman, dengan komparasi media yang berbeda yaitu media online Kompas.com dan Tempo.com, yang dimana penelitian tersebut membahas terjadinya penerapan tilang manual sedangkan pada penelitian ini membahas bagaimana sosialisasi pemerintah terhadap penggunaan knalpot brong terutama pada remaja pada media Kompas.com dan Republika.co.id.

Model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mencakup empat struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, yang telah dijelaskan dalam hasil pembahasan sebelumnya. Dalam struktur sintaksis, terdapat beberapa perbedaan antara kedua portal berita dalam memberitakan sosialisasi knalpot brong. Perbedaan pertama adalah judul di Kompas.com yang menegaskan keterangan sumber dan apa yang terjadi, seperti penjelasan dari pihak kepolisian mengenai dampak knalpot brong, situasi di berbagai daerah, dan keterangan dalam judul. Sementara itu, Republika.co.id memiliki judul berita yang menekankan permasalahan dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Contoh judulnya adalah “Setelah Sosialisasi, Pengguna Knalpot Brong Mulai Ditindak” atau “Polisi Gencarkan Sosialisasi, Situasi Kota Tetap Kondusif”.

Dalam struktur skrip, yang mencerminkan bagaimana jurnalis menyusun atau menceritakan sebuah berita, peneliti menemukan beberapa perbedaan antara kedua portal berita tersebut. Kompas.com menekankan unsur what, yaitu menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi terkait sosialisasi knalpot brong. Sebaliknya, Republika.co.id lebih menekankan unsur how dalam pemberitaannya, dengan menonjolkan upaya pihak-pihak terkait dalam menanggapi atau menangani peristiwa sosialisasi knalpot brong tersebut.

Pada struktur tematik, Kompas.com lebih fokus pada pihak-pihak atau institusi yang dapat memberikan keterangan dan penjelasan terkait sosialisasi knalpot brong. Sebaliknya, Republika.co.id berfokus pada upaya menciptakan ketertiban dan ketenangan di masyarakat melalui keterangan dari pihak-pihak terkait dalam sosialisasi knalpot brong. Dalam struktur retorik, Kompas.com sering menggunakan kata atau kalimat yang menekankan fakta untuk memberikan dampak

emosional kepada pembaca. Sementara itu, *Republika.co.id* lebih fokus pada penggunaan kata atau kalimat yang bersifat persuasif untuk menjaga ketertiban dalam pemberitaannya. Foto atau gambar yang digunakan oleh kedua portal berita online tersebut juga memiliki tujuan yang berbeda. *Kompas.com* menggunakan gambar atau foto dari kejadian yang sesuai dengan pembahasannya. Sementara itu, *Republika.co.id* juga menggunakan gambar atau foto yang relevan, tetapi sering kali menggunakan foto ilustrasi, yang bisa menyebabkan berita dianggap kurang akurat atau tidak dipercayai.

Keempat perangkat framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menunjukkan cara pemberitaan diframe. Penyusunan dan penceritaan peristiwa dalam bentuk berita serta pemilihan kata atau idiom yang digunakan oleh jurnalis dapat menunjukkan kecenderungan atau fokus yang lebih menonjol oleh jurnalis dalam memahami serta menyikapi suatu peristiwa. Menurut Eriyanto (2018), pendekatan yang digunakan oleh jurnalis untuk meyakinkan pembaca bahwa berita yang mereka publikasikan adalah akurat dan dapat dipercaya juga mencakup penekanan atau penonjolan makna dari peristiwa ke dalam pemberitaan. Jika diamati melalui teori Konstruksi Realitas, kedua portal berita tersebut berupaya memberikan informasi yang dapat menggambarkan realitas bagi masyarakat. Kedua portal berita ini memiliki sudut pandang masing-masing dalam mengolah informasi terkait sosialisasi knalpot brong. *Republika.co.id* lebih fokus pada deskripsi peristiwa dari tokoh yang terlibat langsung dan memiliki otoritas untuk memberikan klarifikasi atau nasihat, sementara *Kompas.com* menyajikan diskusi dan tanggapan dari berbagai tokoh dalam satu berita. Dalam konteks ini, konstruksi realitas sosial didefinisikan sebagai proses sosial yang terjadi melalui tindakan dan komunikasi di mana individu atau kelompok secara konsisten menciptakan dan mengalami realitas bersama secara subjektif (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Darma, 2018).

Jika dilihat dari nilai berita yang digunakan oleh *Kompas.com* dan *Republika.co.id*, terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan di antara keduanya. *Kompas.com* dan *Republika.co.id* memiliki kesamaan dalam hal nilai berita kebaruan dan keterkenalan. Ini terbukti dari penerbitan artikel di kedua portal berita tersebut yang membahas sosialisasi knalpot brong oleh pihak kepolisian. Nilai kebaruan terlihat

dari waktu publikasi berita dan kutipan narasumber yang diwawancarai. Perbedaan antara kedua portal berita tersebut terletak pada nilai kedekatan, di mana *Republika.co.id* lebih berfokus pada pemberitaan seputar peristiwa yang terjadi di berbagai daerah dengan perspektif nasional, sementara *Kompas.com* mencakup seluruh peristiwa di berbagai daerah dengan jangkauan yang lebih luas. Dalam penulisan berita, tentunya harus ada nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai pemberitaan memberikan kualitas dalam sebuah artikel yang diunggah oleh media massa (Kusumaningrat, 2018).

Kemudian, jika dilihat dari ideologi media dalam keseluruhan artikel berita mengenai sosialisasi knalpot brong, *Kompas.com* sangat masif dalam memberitakan topik ini. Hal ini karena *Kompas.com* memiliki ideologi humanisme, di mana penggunaan knalpot brong dianggap melanggar hak-hak sosial karena mengganggu ketertiban umum dan kenyamanan masyarakat. Sedangkan *Republika.co.id* berfokus pada pemberitaan di berbagai daerah dengan perspektif nasional, namun tetap menjaga kondusifitas dan mencegah terjadinya spekulasi negatif dalam lingkungan sosialnya. Menurut Antonio Gramsci, media bertindak sebagai wadah informasi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyebarkan ideologi sosial atas wacana publik. Oleh karena itu, bukanlah hal yang mustahil bahwa berita yang disampaikan kepada masyarakat telah dikonstruksi sedemikian rupa, sehingga dapat menimbulkan reaksi yang sesuai dengan keinginan pemilik media itu sendiri (Radita Gora, 2015).

Jika diamati dengan fungsi media sebagai watchdog, kedua media sudah menjalankan peran penting sebagai sarana yang membantu komunikasi sosial. Khususnya, mereka melakukan pengawasan terhadap sosialisasi knalpot brong oleh pihak berwenang selama periode Februari 2023 – Februari 2024. *Kompas.com* dan *Republika.co.id* telah berperan dalam mengawasi kebijakan ini, sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi sosial dan upaya penegakan hukum yang sedang berlangsung. Media diharapkan dapat menjadi bagian dalam mengawasi proses demokrasi yang ada di Indonesia, sehingga masyarakat dapat memahami tindakan pemerintah dan dampaknya pada kehidupan sehari-hari.

